

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Awal

Peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi di SDN Tegaltangkolo Idan mencari solusinya. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data awal sebelum diadakannya perencanaan dan tindakan penelitian. Observasi dan wawancara yang dilakukan terfokus pada aspek-aspek keterampilan gerak dasar *overhead pass* pada permainan bola tangan pada siswa kelas VSDN Tegaltangkolo IKecamatan TanjungsiangKabupaten Subang. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VSDN Tegaltangkolo IKecamatan TanjungsiangKabupaten Subang, dengan jumlah siswa-siswi 12 orang yang terdiri dari enam siswa laki-laki dan enam siswi perempuan.

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran *overhead pass* pada permainan bola tangan. Sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti mengadakan tes praktek *overhead pass* pada permainan bola tangan pada siswa kelas VSDN Tegaltangkolo IKecamatan TanjungsiangKabupaten Subang. Data yang diperoleh dari observasi data awal sebagai berikut.

1. Paparan Data Awal Perencanaan Pembelajaran

Pada paparan data awal perencanaan pembelajaran mengenai hasil perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebelum melakukan sebuah tindakan. berikut hasil paparan data awal perencanaan pembelajaran *overhead pass* permainan bola tangandalam tabel 4.1

Tabel 4.1
Data Awal Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek yang Dinilai				Tafsiran			
		4	3	2	1	BS	B	C	K
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN								
1.	Rumusan tujuan pembelajaran			√				√	
2.	Kejelasan Rumusan			√				√	
3.	Kejelasan Cukupan Rumusan			√				√	
4.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			√				√	
	Jumlah			8					
	Persentase %			50%					
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI, MEDIA, SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN								
1.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran				√				√
2.	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			√				√	
3.	Memilih sumber belajar			√				√	
4.	Memilih metode pembelajaran			√				√	
	Jumlah			7					
	Persentase %			43.75%					
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN								
1.	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				√				√
2.	Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran		√				√		
3.	Menentukan alokasi waktu pembelajaran				√				√
4.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			√				√	
5.	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik			√				√	
	Jumlah			9					
	Persentase %			45%					
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN								
1.	Menentukan proses dan jenis penilaian				√				√
2.	Membuat alat penilaian			√				√	
3.	Menentukan kriteria penilaian			√				√	
	Jumlah			5					
	Persentase %			41,67%					
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN								
1.	Kebersihan dan kerapian			√				√	
2.	Penggunaan bahasa tulis			√				√	
	Jumlah			4					
	Persentase %			50%					
PERSENTASE TOTAL = $\frac{A+B+C+D+E}{5}$		$\frac{50 + 43.75 + 45 + 41.67 + 50}{5} = 46.08\%$							

Berdasarkan hasil persentase pada tabel di atas bahwa perumusan tujuan pembelajaran baru mencapai 50%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran baru mencapai 43,73%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran baru mencapai 45%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian baru mencapai 41,67%, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran baru mencapai 50%. Sehingga perencanaan yang dilakukan oleh peneliti baru mencapai

46,08%, sedangkan target yang harus dicapai yaitu 90%. Hasil tersebut dapat dilihat pada diagram 4.1 berikut.

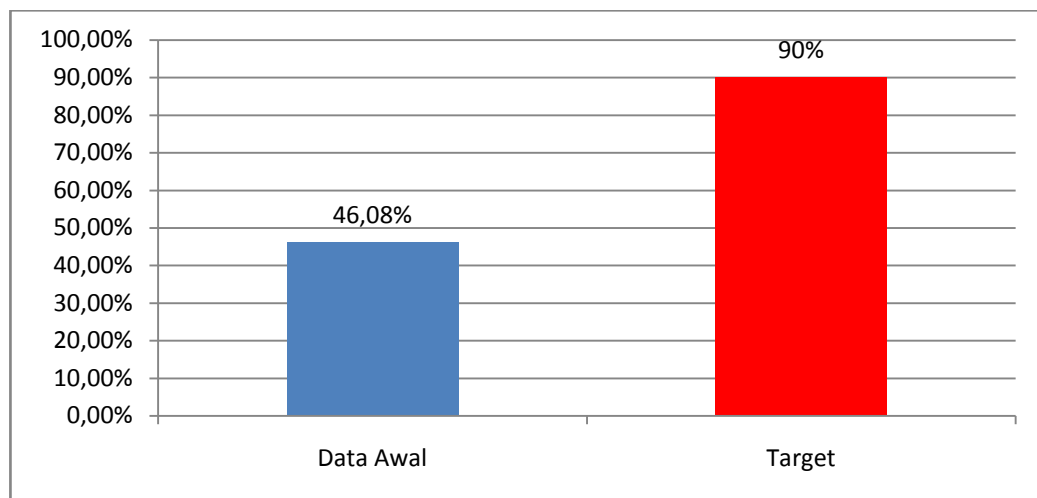


Diagram 4.1

Data Awal Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran

Pada diagram 4.1 menunjukkan bahwa data awal hasil observasi perencanaan pembelajaran baru mencapai 46,08%, hasil tersebut masih jauh dari target penelitian yaitu 90%.

2. Paparan Data Awal Kinerja Guru

Setelah data awal perencanaan pembelajaran observasi juga dilakukan pada data awal kinerja guru yang dalam pelaksanaannya masih banyak indikator-indikator yang belum mencapai target, seperti pra pembelajaran, membuka pembelajaran, mengelola inti pembelajaran, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, dan kesan umum kinerja guru. Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Data Awal Hasil Observasi Kinerja Guru

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	BS	B	C	K
A	PRA PEMBELAJARAN								
1.	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran			√				√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa			√				√	
	Jumlah			4					
	Presentase %			50%					
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN								
1.	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan			√					
2.	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan			√					
	Jumlah			4					
	Presentase %			50%					
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN								
1.	Memberikan contoh gerak dasar <i>overhead passbola</i> tangan			√				√	
2.	Mengenal respon dan pertanyaan siswa			√				√	
3.	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan				√				√
4.	Memacu dan memelihara ketertiban siswa			√				√	
5.	Memantapkan <i>overhead passbola</i> tangan dengan model <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) melalui permainan bola atas			√				√	
	Jumlah			9					
	Presentase %			45%					
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
1.	Merangkai gerakan		√					√	
2.	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan <i>overhead passbola</i> tangan		√					√	
3.	Membimbing siswa melakukan gerakan <i>overhead passbola</i> tangan			√				√	
4.	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√					√	
5.	Penggunaan media dan alat pembelajaran		√					√	
	Jumlah			14					
	Presentase %			70%					
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR								
1.	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran			√				√	
2.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√				√	
	Jumlah			4					
	Presentase %			50%					
F	KESAN UMUM KINERJA GURU								
1.	Keefektifan proses pembelajaran			√				√	
2.	Penampilan guru dalam pembelajaran		√					√	
	Jumlah			5					
	Presentase %			62,5%					
PERSENTASE TOTAL = $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$		$\frac{50 + 50 + 45 + 70 + 50 + 62,5}{6} = 54,58\%$							

Pada tabel 4.2 mengenai data awal observasi kinerja guru dapat dijelaskan bahwa pra pembelajaran baru mencapai 50%, membuka pembelajaran 50%, mengelola inti pembelajaran 45%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas baru mencapai 70%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar baru mencapai 50%, dan kesan umum kinerja guru masih mencapai 62,5%, secara keseluruhan persentase yang didapat baru mencapai 54,58% dari target yang ditetapkan yaitu 100%, sehingga belum mencapai target yang sudah ditetapkan. Hasil tersebut dapat dilihat pada diagram 4.2 berikut.



Diagram 4.2

Data Awal Hasil Observasi Kinerja Guru

Pada diagram 4.2 menunjukkan bahwa data awal hasil observasi pelaksanaan pembelajaran baru mencapai 54,58%, hasil tersebut masih jauh dari target penelitian yaitu 100%.

3. Paparan Data Awal Aktivitas Siswa

Dari data awal hasil observasi aktivitas siswa masih banyak siswa yang antusiasnya kurang dalam melakukan pembelajaran *overhead passbola* tangan, mungkin dikarenakan pembelajaran tersebut kurang menarik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Data Awal Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	KKM	
		Ketekunan				Kerja Sama				Disiplin						T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Ace S			√			√				√			7	58,3		√
2.	Danda D			√				√					√	10	83,3	√	
3.	Egif A				√			√				√		10	83,3	√	
4.	Hani Indah		√				√				√			6	50		√
5.	Lisnawati			√			√				√			7	58,3		√
6.	Nanda Hidayat		√						√				√	10	83,3	√	
7.	Neng Rossi		√					√				√		8	66,6		√
8.	Tantan Epul		√				√					√		7	58,3		√
9.	Triani	√						√			√			6	50		√
10.	Wiwin			√			√					√		8	66,6		√
11.	Wendi		√						√				√	10	83,3	√	
12.	Irma Latifah			√			√					√		8	66,6		√
Jumlah		1	5	5	1	0	6	4	2	0	4	5	3	97	807,9	4	8
Persentase (%)		8,3	41,7	41,7	8,3	0	50	33,3	16,7	0	33,3	41,7	25	67,4	67,5	33	67

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Skor Ideal = 12

Nilai = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal (12)}} \times 100$

Pada tabel 4.3 yang mendapat kriteriatuntas hanya 33% atau empat orang dan kriteriabelum tuntasada 67% atau delapan orang. Hasil tersebut masih dari target yang ditetapkan yaitu 80%. Pada saat pembelajaran berlangsung pada aspek ketekunan yang mendapat skor satu ada 8,3% atau satu orang, skor dua ada 41,7% atau lima orang, skor tiga ada 41,7 atau lima orang dan skor empat ada 8,3% atau tiga orang, untuk aspek kerjasama yang mendapat skor satu ada 0% atau tidak ada, skor dua ada 50% atau enam orang, skor tiga ada 33,3% atau empat orang dan skor empat 16,7% atau dua orang, dan untuk aspek disiplin yang mendapat skor satu ada 0% atau tidak ada, skor dua ada 33,3% atau empat orang, skor tiga ada 41,7% atau lima orang dan skor empat ada 25% atau tiga orang. Oleh karena itu pembelajaran selanjutnya diharapkan dapat ditingkatkan yang lebih baik lagi. Hasil tersebut dapat dilihat pada diagram 4.3 berikut.

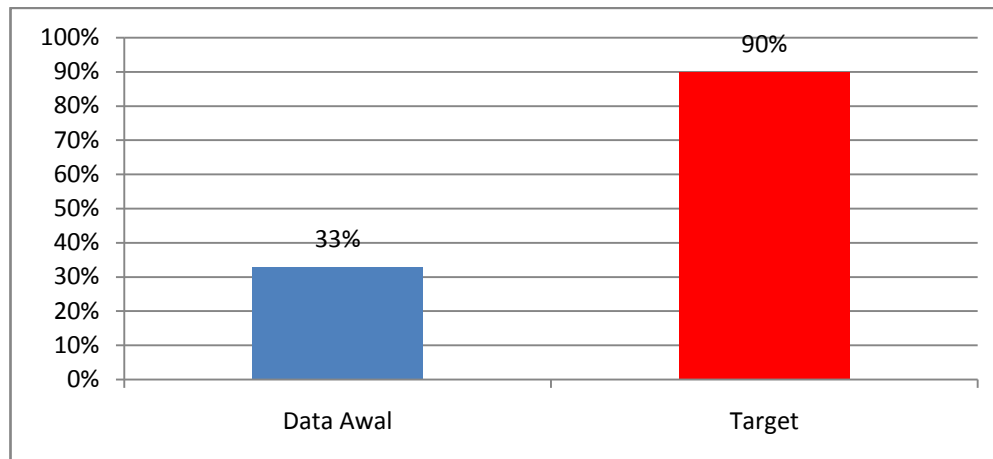


Diagram 4.3

Data Awal Aktivitas Siswa

4. Paparan Data Awal Hasil Tes Keterampilan *Overhead Pass*

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan penelitian pada siswa kelas VSDN Tegaltangkolo IKecamatan TanjungsiangKabupaten Subang, data hasil belajar *overhead pass* pada permainan bola tangan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4

Data Awal Hasil Pembelajaran *Overhead Pass* Bola Tangan

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	KKM	
		Sikap Awal				Pelaksanaan				Sikap Akhir						T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Ace S		√					√			√			7	58,3		√
2.	Danda D				√			√				√		10	83,3	√	
3.	Egif A			√					√			√		10	83,3	√	
4.	Hani Indah			√				√					√	10	83,3	√	
5.	Lisnawati		√				√				√			6	50		√
6.	Nanda Hidayat			√				√					√	10	83,3	√	
7.	Neng Rossi		√				√						√	8	66,6		√
8.	Tantan Epul			√					√			√		10	83,3	√	
9.	Triani		√					√			√			7	58,3		√
10.	Wiwin		√					√				√		8	66,6		√
11.	Wendi			√					√			√		10	83,3	√	
12.	Irma Latifah		√				√					√		7	58,3		√
Jumlah		0	6	5	1	0	3	6	3	0	3	6	3	103	857,9	6	6
Persentase (%)		0	50	41,7	8,3	0	25	50	25	0	25	50	25	71,53	71,53	50	50

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Skor Ideal = 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal (12)}} \times 100$$

Terlihat jelas dari tabel 4.4 di atas bahwa aspek sikap permulaan yang mendapat skor satu tidak ada, skor dua ada 50% atau enam orang, skor tiga ada 41,7% atau lima orang, dan skor empat ada 1 orang atau 8,3%, aspek gerak pelaksanaan yang mendapat skor satu tidak ada, skor dua ada 25% atau tiga orang, skor tiga ada 50% atau enam orang, dan skor empat ada 25% atau tiga orang, dan aspek sikap akhir untuk skor satu tidak ada, skor dua ada 25% atau tiga orang, skor tiga ada 50% atau enam orang, dan skor empat ada 25% atau tiga orang. Dari jumlah siswa 12 orang, 6 orang siswa tidak lulus 50% belum memenuhi KKM 77, dengan demikian dikatakan bahwa kemampuan gerak dasar *overhead pass* bola tangan kurang dikuasai oleh para siswa, sehingga diperlukannya perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar *overhead pass* bola tangan dengan model *Teams Games Tournament (TGT)* melalui permainan bola atas. Dengan model *Teams Games Tournament (TGT)* melalui permainan bola atas bola tangan diyakini dapat memperbaiki proses dan hasil belajar siswa, guru dapat merancang setiap tahapan pembelajaran gerak dasar *overhead pass* pada permainan bola tangan secara sistematis sehingga siswa dapat melakukan gerak dasar *overhead pass* bola tangan dengan baik. Hasil tersebut dapat dilihat pada diagram 4.4 berikut.

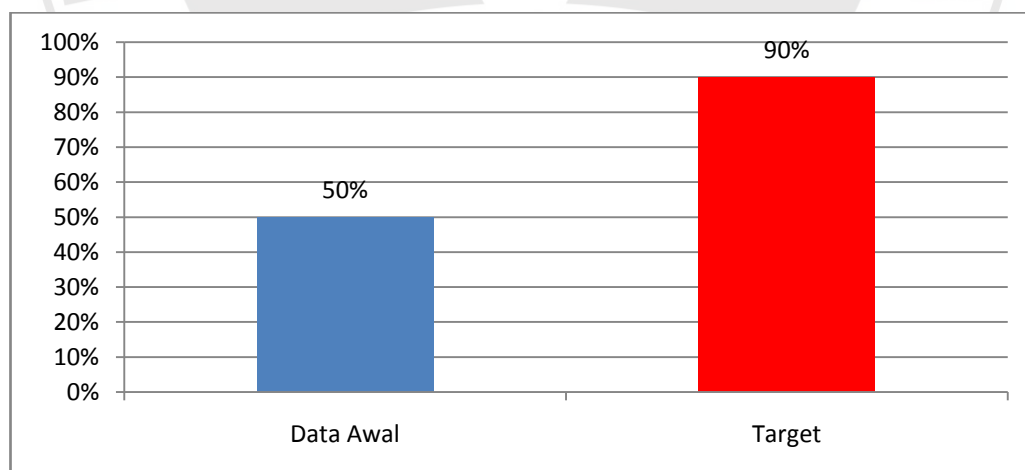


Diagram 4.4

Data Awal Hasil Belajar Siswa

B. Paparan Data Tindakan

1. Paparan Data Siklus I

Peneliti menganalisis data awal yang telah diperoleh dari hasil tes belajar siswa dan dari hasil observasi, maka dari itu peneliti merencanakan memperbaiki pembelajaran dalam siklus I dengan perencanaan sebagai berikut:

a. Paparan Data Perencanaan Siklus I

Dari hasil observasi tanggal 22 April 2015 tentang penelitian data awal dalam pembelajaran Penjas khususnya pada *overhead passbola* tangan, perbaikan difokuskan terhadap gerak dasar *overhead passbola* tangan, perencanaan ini mencakup:

- 1) Identifikasi dan evaluasi masalah yang dipandang kritis dalam situasi pembelajaran.
- 2) Diskusi pendahuluan antara kelompok yang terlibat yaitu peneliti, guru, dan pembimbing. Kegiatan diskusi ini membicarakan permasalahan tentang kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran gerak dasar *overhead passbola* tangan.
- 3) Setelah memperoleh kesepakatan antara peneliti dengan praktisi, selanjutnya menyiapkan kajian yang relevan dalam hal sasaran, masalah dan prosedur.
- 4) Menentukan materi pembelajaran yang akan kita gunakan yang berhubungan dengan pembelajaran *overhead passbola* tangan.

Berdasarkan paparan data awal dapat ditafsirkan bahwa: sebagian besar siswa mengalami ketakutan ketika akan melakukan *overhead passbola* tangan, oleh karena itu peneliti bersama mitra melakukan diskusi untuk menentukan tindakan lebih lanjut tentang memperbaiki masalah tersebut. Dalam hal ini peneliti memberikan model *Teams Games Tournament* (TGT) melalui permainan bola atas melalui permainan bola atas supaya siswa tidak merasa ketakutan lagi pada saat melakukan *overhead passbola* tangan dan pembelajaran akan lebih menarik, antusias siswa pun akan lebih meningkat. Peneliti bersama mitra merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan alat dan instrumen yang akan digunakan ketika melakukan proses pelaksanaan pembelajaran siklus I. Berikut instrumen perencanaan kinerja guru siklus I.

Tabel 4.5
Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Siklus I

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek yang Dinilai				Tafsiran			
		4	3	2	1	BS	B	C	K
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN								
1.	Rumusan tujuan pembelajaran		√				√		
2.	Kejelasan Rumusan		√				√		
3.	Kejelasan Cukupan Rumusan		√				√		
4.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√				√		
	Jumlah			12					
	Persentase %			75%					
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI, MEDIA, SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN								
1.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√				√	
2.	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran		√				√		
3.	Memilih sumber belajar		√				√		
4.	Memilih metode pembelajaran		√				√		
	Jumlah			10					
	Persentase %			62.5%					
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN								
1.	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√				√	
2.	Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran	√				√			
3.	Menentukan alokasi waktu pembelajaran			√				√	
4.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		√				√		
5.	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik			√				√	
	Jumlah			13					
	Persentase %			65%					
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN								
1.	Menentukan proses dan jenis penilaian		√				√		
2.	Membuat alat penilaian		√				√		
3.	Menentukan kriteria penilaian		√				√		
	Jumlah			9					
	Persentase %			75%					
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN								
1.	Kebersihan dan kerapian		√				√		
2.	Penggunaan bahasa tulis		√				√		
	Jumlah			6					
	Persentase %			75%					
PERSENTASE TOTAL = $\frac{A+B+C+D+E}{5}$				$\frac{75+62,5++65+75+75}{5} = 70,5\%$					

Dari tabel 4.5 terlihat bahwa hasil observasi perencanaan siklus I persentase perumusan tujuan pembelajaran mencapai 75%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 62,5%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 65%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 75%, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 75%. Dengan demikian rata-rata skor terakhir mencapai 70,5%, dengan dilakukannya siklus I ada peningkatan dari data awal yang signifikanyaitu 6,42%,mencapai 70,5%. Hasil tersebut masih

jauh dari target penelitian yaitu 90%, namun sudah menunjukkan ada peningkatan persentase dari perolehan data awal dengan dilakukannya tindakan siklus I. Berikut diagram 4.5 rekapitulasi hasil perolehan perencanaan data awal dan siklus I.

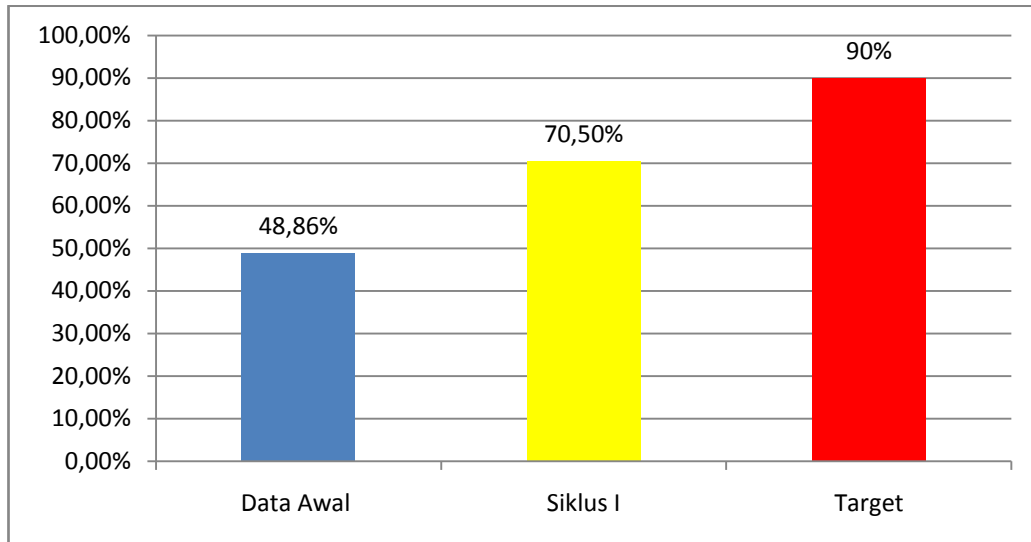


Diagram 4.5

Hasil Perencanaan Pembelajaran Data Awal dan Siklus I

b. Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I

Pelaksanaan tindakan kelas siklus I dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada tanggal 22 April 2015 dari pukul 08.30 sampai pukul 10.00, selama 2 jam pelajaran (satu kali pertemuan), yang diikuti oleh siswa kelas VSDN Tegaltangkolo I yang berjumlah 12 orang siswa dan terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Perencanaan pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal (15 menit)

Siswa dibariskan menjadi 3 shaf, guru mengabsen siswa, guru dan siswa berdo'a terlebih dahulu, kemudian guru menegur siswayang tidak berpakaian olahraga lengkap, dan melakukan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.

b) Kegiatan Inti (45 menit)

Dalam inti guru mendemonstrasikan gerakan *overhead pass* bola tangan, posisi tubuh, posisi kaki, gerakan lengan pada saat melakukan *overhead pass*. Mempraktikan pembelajaran tersebut dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, disiplin, *sportif*, percaya diri, kerjasama, dan lain-lain. Kemudian siswa melakukan latihan gerak dasar *overhead pass* dengan formasi segitiga, setelah itu siswa melakukan gerakan *overhead pass* bola tangan menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) melalui permainan bola atas dengan mengoper-ngoperkan bola ke rekan sekelompoknya. Misalkan pelaksanaan model TGT dalam pembelajaran *overhead pass* yaitu siswa melakukan permainan bola atas dengan peraturan yang telah dimodifikasi dan siswa melakukan permainan bola atas dengan ukuran lapangan 10x5 meter. Pada siklus I ini jumlah anggota kelompok maksimal 4 orang.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Siswa dikumpulkan di tempat yang teduh dan melakukan gerakan pelepasan atau pendinginan, guru memperbaiki kesalahan gerakan-gerakan yang sudah dilakukan siswa, dan bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, guru meluruskan kesalah pahaman, guru memberikan penghargaan pada regu yang memenangkan pertandingan, memberikan penguatan dan penyimpulan. Berikut tabel kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 4.6
Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	BS	B	C	K
A	PRA PEMBELAJARAN								
1.	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran			√				√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa		√				√		
	Jumlah			5					
	Presentase %			62,5%					
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN								
1.	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan		√				√		
2.	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan		√				√		
	Jumlah			6					
	Presentase %			75%					
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN								
1.	Memberikan contoh gerak dasar <i>overhead passbola</i> tangan		√				√		
2.	Mengenal respon dan pertanyaan siswa		√				√		
3.	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan			√				√	
4.	Memicu dan memelihara ketertiban siswa			√				√	
5.	Memantapkan <i>overhead passbola</i> tangan dengan model <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) melalui permainan bola atas		√				√		
	Jumlah			13					
	Presentase %			65%					
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
1.	Merangkai gerakan		√				√		
2.	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan <i>overhead passbola</i> tangan		√				√		
3.	Membimbing siswa melakukan gerakan <i>overhead passbola</i> tangan		√				√		
4.	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√				√		
5.	Penggunaan media dan alat pembelajaran		√				√		
	Jumlah			15					
	Presentase %			75%					
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR								
1.	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran			√				√	
2.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		√				√		
	Jumlah			5					
	Presentase %			62,5%					
F	KESAN UMUM KINERJA GURU								
1.	Keefektifan proses pembelajaran		√				√		
2.	Penampilan guru dalam pembelajaran		√				√		
	Jumlah			6					
	Presentase %			75% ^o					
PERSENTASE TOTAL = $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$		$\frac{62,5+75+65+5+62,5+75}{6} = 69,17\%$							

Dari tabel 4.6 terlihat bahwa hasil observasi pelaksanaan siklus I persentase pra pembelajaran mencapai 62,5%, membuka pembelajaran mencapai 75%, mengelola inti pembelajaran mencapai 65%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas mencapai 75%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 62,5%, dan kesan umum kinerja guru mencapai 75%. Secara keseluruhan baru mencapai 69,17%. Hasil tersebut masih jauh dari target penelitian yaitu 100%, namun sudah menunjukkan ada peningkatan persentase

dari perolehan data awal dengan dilakukannya tindakan pada siklus I ini. Berikut diagram 4.6 rekapitulasi pelaksanaan pembelajaran data awal dan siklus I.

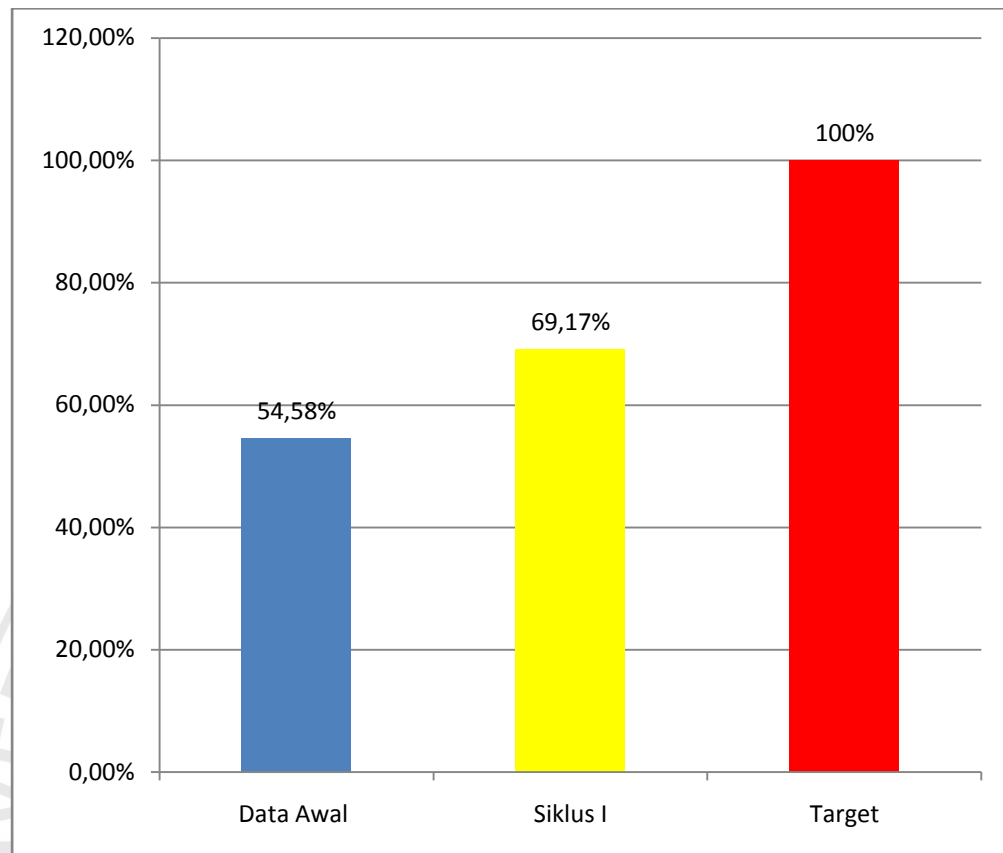


Diagram 4.6

Hasil Perolehan Pelaksanaan Data Awal dan Siklus I

c. Paparan Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Setelah melakukan tindakan di siklus I secara umum aktivitas siswa terlihat ada peningkatan yang cukup baik yaitu 25% dari hasil aktivitas siswa data awal menjadi 58% pada siklus I. Pada siklus I diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	KKM	
		Ketekunan				Kerja Sama				Disiplin						T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Ace S			√			√				√			7	58,3		√
2.	Danda D			√				√					√	10	83,3	√	
3.	Egif A				√			√				√		10	83,3	√	
4.	Hani Indah				√			√				√		10	83,3	√	
5.	Lisnawati			√			√				√			7	58,3		√
6.	Nanda Hidayat		√					√					√	10	83,3	√	
7.	Neng Rossi				√			√				√		10	83,3	√	
8.	Tantan Epul		√				√					√		7	58,3		√
9.	Triani				√			√				√		10	83,3	√	
10.	Wiwin			√			√					√		8	66,6		√
11.	Wendi		√					√					√	10	83,3	√	
12.	Irma Latifah			√			√					√		8	66,6		√
Jumlah		0	3	5	4	0	5	5	2	0	2	7	3	107	891,2	7	5
Persentase (%)		0	25	41,7	33,3	0	41,7	41,7	16,7	0	16,7	58,3	25	74,3	74,3	58	42

Keterangan:

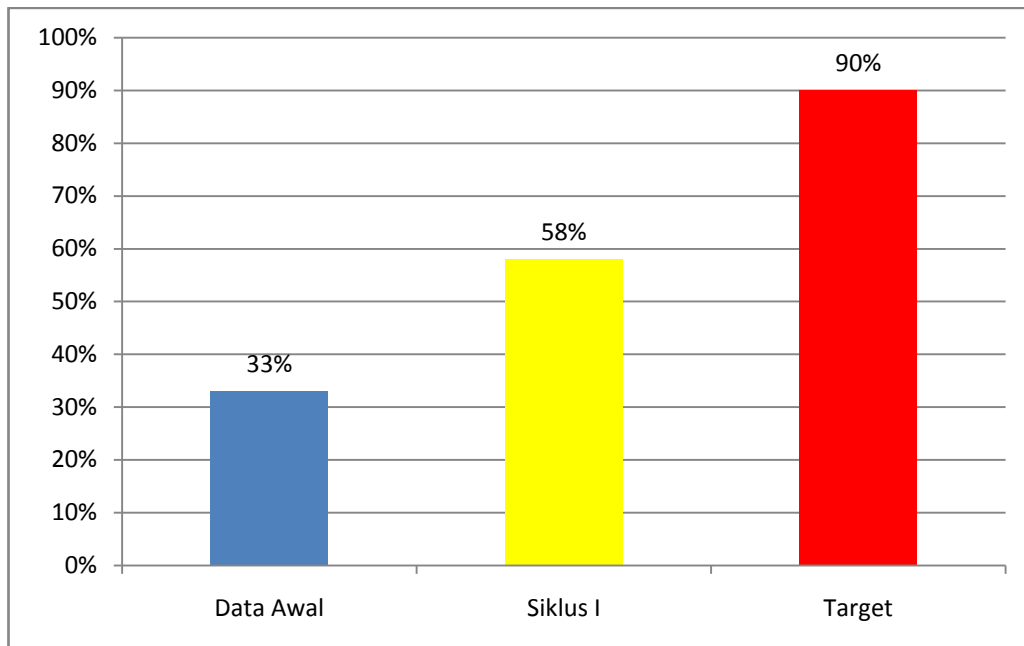
T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Skor Ideal = 12

Nilai = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal (12)}} \times 100$

Pada tabel 4.3 yang mendapat kriteria tuntas mencapai 58% atau tujuh orang dan kriteria belum tuntas ada 42% atau lima orang. Hasil tersebut masih dari target yang ditetapkan yaitu 80%. Pada saat pembelajaran berlangsung pada aspek ketekunan yang mendapat skor satu tidak ada, skor dua ada 25% atau tiga orang, skor tiga ada 41,7 atau lima orang dan skor empat ada 33,3% atau empat orang, untuk aspek kerjasama yang mendapat skor satu ada 0% atau tidak ada, skor dua ada 41,7% atau lima orang, skor tiga ada 41,7% atau lima orang dan skor empat 16,7% atau dua orang, dan untuk aspek disiplin yang mendapat skor satu ada 0% atau tidak ada, skor dua ada 16,7% atau dua orang, skor tiga ada 58,7% atau tujuh orang dan skor empat ada 25% atau tiga orang. Oleh karena itu pembelajaran selanjutnya diharapkan dapat ditingkatkan yang lebih baik lagi. Hasil tersebut dapat dilihat pada diagram 4.7 berikut.



Digram 4.7

Hasil Aktivitas Siswa Data Awal dan Siklus I

d. Paparan Data Hasil Belajar Siklus I

Dari data hasil siklus I peneliti bersama mitra bekerja sama pada saat melaksanakan penelitian tindakan berlangsung, mitra dalam hal ini guru pendidikan jasmani dan Kepala Sekolah bertindak sebagai observer yang bertugas mengobservasi mengenai hasil belajar siswa.

Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung peneliti melihat kemampuan siswa-siswikelas VSDN Tegaltangkolo I ini melakukan sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir pada saat *overhead passbola* tangan yang menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) melalui permainan bola atas. Berikut tabel observasi data hasil belajar gerak dasar *overhead passbola* tangan siklus I:

Tabel 4.8
Hasil Belajar *Overhead Pass* Bola Tangan Siklus I

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	KKM	
		Sikap Awal				Pelaksanaan				Sikap Akhir						T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Ace S		√					√			√			7	58,3		√
2.	Danda D				√			√				√		10	83,3	√	
3.	Egif A			√					√			√		10	83,3	√	
4.	Hani Indah			√				√					√	10	83,3	√	
5.	Lisnawati		√				√				√			6	50		√
6.	Nanda Hidayat			√				√					√	10	83,3	√	
7.	Neng Rossi			√				√					√	10	83,3	√	
8.	Tantan Epul			√					√			√		10	83,3	√	
9.	Triani		√					√			√			7	58,3		√
10.	Wiwin			√				√					√	10	83,3	√	
11.	Wendi			√				√				√		10	83,3	√	
12.	Irma Latifah		√				√					√		7	58,3		√
Jumlah		0	4	7	1	0	2	7	3	0	3	5	4	103	857,9	8	4
Persentase (%)		0	33,3	58,3	8,3	0	16,7	58,3	25	0	25	41,7	33,3	71,53	71,53	67	33

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Skor Ideal = 12

Nilai = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal (12)}} \times 100$

Terlihat jelas dari tabel 4.4 di atas bahwa aspek sikap permulaan yang mendapat skor satu tidak ada, skor dua ada 33,3% atau empat orang, skor tiga ada 58,3% atau tujuh orang, dan skor empat ada 1 orang atau 8,3%, aspek gerak pelaksanaan yang mendapat skor satu tidak ada, skor dua ada 16,7% atau dua orang, skor tiga ada 58,3% atau tujuh orang, dan skor empat ada 25% atau tiga orang, dan aspek sikap akhir untuk skor satu tidak ada, skor dua ada 25% atau tiga orang, skor tiga ada 41,7% atau lima orang, dan skor empat ada 33,3% atau empat orang. Dari jumlah siswa 12 orang, 4 orang siswa tidak lulus 33% belum memenuhi KKM77, dengan demikian dikatakan bahwa kemampuan gerak dasar *overhead pass* bola tangan kurang dikuasai oleh para siswa, sehingga diperlukannya perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar *overhead pass* bola tangan dengan model *Teams Games Tournament (TGT)* melalui permainan bola atas. Dengan model *Teams Games Tournament (TGT)* melalui permainan bola atas bola tangan di yakini dapat

memperbaiki proses dan hasil belajar siswa, guru dapat merancang setiap tahapan pembelajaran gerak dasar *overhead pass* pada permainan bola tangan secara sistematis sehingga siswa dapat melakukan gerak dasar *overhead pass* bola tangan dengan baik. Hasil tersebut dapat dilihat pada diagram 4.8 berikut.

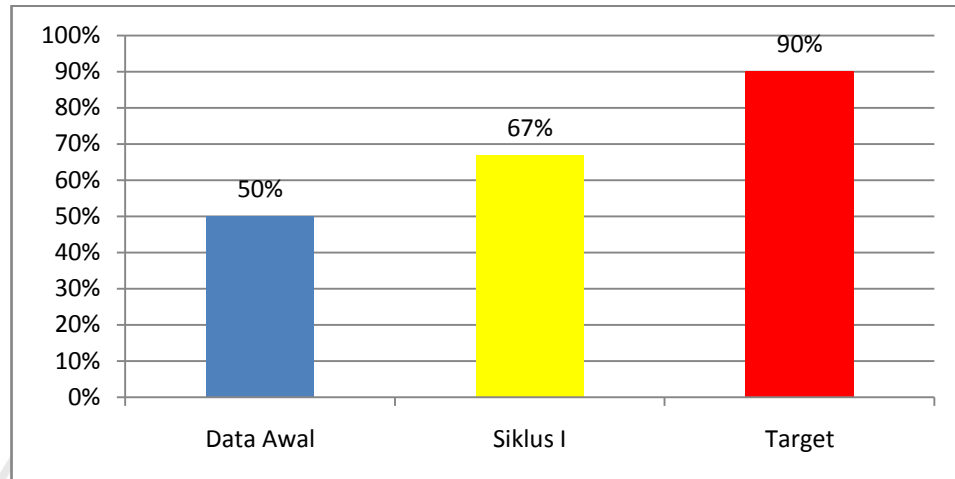


Diagram 4.8
Hasil Belajar Siswa Data Awal dan Siklus I

e. Analisis dan Refleksi Siklus I

- 1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Siklus I
 - a) Analisis Perencanaan Siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan pada siklus I, rekapitulasi hasil perolehan persentase perencanaan pembelajaran siklus I.

Tabel 4.9

Rekapitulasi Hasil Perolehan Perencanaan Data Awal dan Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Data Awal	Siklus I
1.	Perumusan tujuan pembelajaran	50%	75%
2.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran	43,75%	62,5%
3.	Merencanakan scenario kegiatan pembelajaran	45%	65%
4.	Merancang prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	41,67%	75%
5.	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	50%	75%
	Persentase %	48,86%	70,5%

Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa perencanaan perumusan tujuan pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 75%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi ada peningkatan menjadi 62,5%, merencanakan scenario kegiatan pembelajaran menjadi 65%, merancang prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mejadi 75%, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran meningkat menjadi 75%. Secara keseluruhan perencanaan pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan sekitar 21,64%.

b) Refleksi Perencanaan Siklus I

Refleksi perencanaan berdasarkan siklus I pada perumusan tujuan pembelajaran masih ada kekurangan yang seharusnya rumusan tujuan pembelajaran lengkap dan disusun secara logis, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajran dalam penggunaan alat pembelajaran dapat menggunakan satu beberapa macam media dan dengan jumlah alat yang banyak sesuai dengan tujuan. Berikut diagram 4.9 perencanaan pembelajaran siklus I.

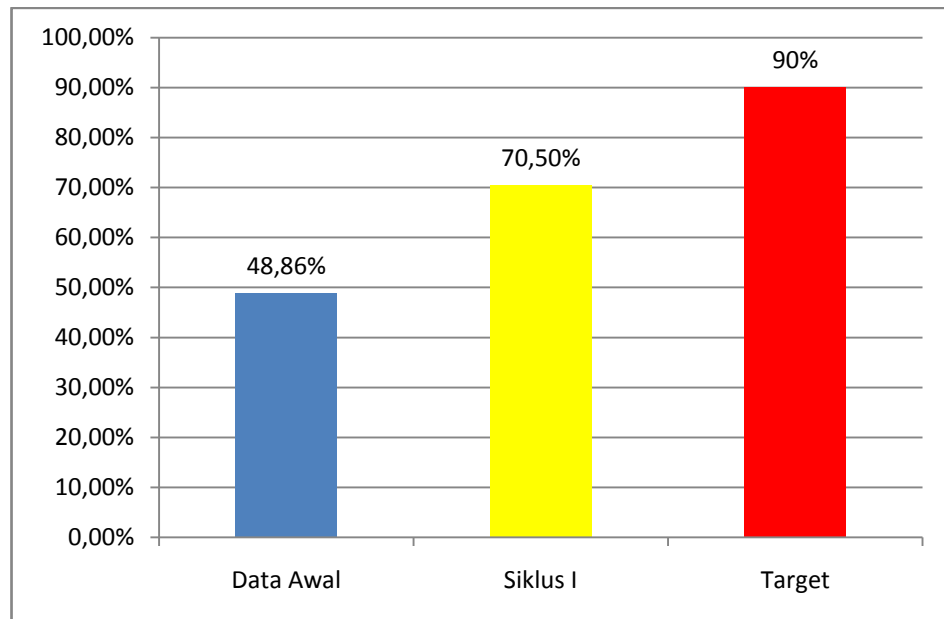


Diagram 4.9

Peningkatan Perencanaan Pembelajaran Data Awal dan Siklus I

2) Analisis dan Refleksi Pelaksanaan Siklus I

a) Analisis Pelaksanaan Siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan pada siklus I, berikut rekapitulasi hasil perolehan persentase perencanaan pembelajaran siklus I.

Tabel 4.10

Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Kinerja Guru Data Awal dan Siklus I

No.	Aspek yang dinilai	Data Awal	Siklus I
1.	Pra Pembelajaran	50%	62,5%
2.	Membuka pembelajaran	50%	75%
3.	Mengelola inti pembelajaran	45%	65%
4.	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	70%	75%
5.	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	50%	62,5%
6.	Kesan umum kinerja guru	62,5%	75%
	Persentase %	54,58%	69,17%

Pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa pelaksanaan pra pembelajaran mengalami peningkatan menjadi 62,5%, membuka pembelajaran meningkat menjadi 75%,

mengelola inti pembelajaran meningkat menjadi 64%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas mengalami peningkatan menjadi 75%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mengalami peningkatan menjadi 62,5%, dan kesan umum kinerja guru meningkat menjadi 75%. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan sekitar 14,59%.

b) Refleksi Pelaksanaan Siklus I

Berdasarkan analisis di atas, untuk refleksi pelaksanaan kinerja guru maka kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I menjadi acuan dalam pelaksanaan kinerja guru siklus II yaitu pra pembelajaran, membuka pembelajaran, mengelola pembelajaran inti pembelajaran, mendemonstrasikan pembelajaran yang akan disampaikan, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, kesan umum kinerja guru harus ditingkatkan sehingga sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Hasil tersebut dapat dilihat pada diagram 4.10 berikut.

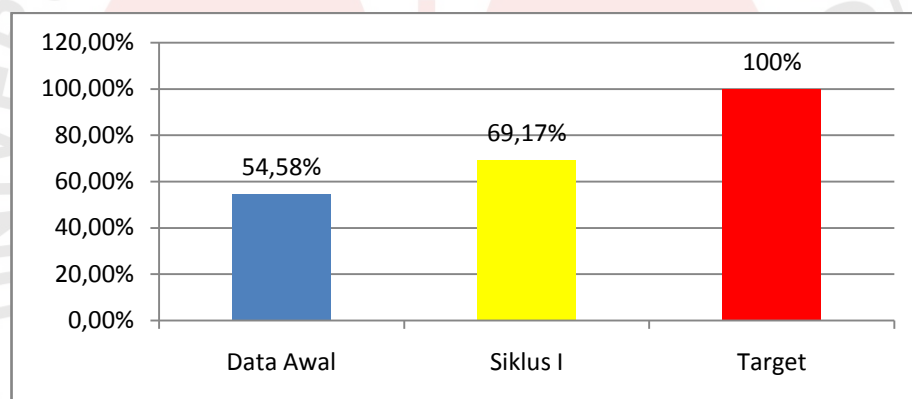


Diagram 4.10

Peningkatan Kinerja Guru Data Awal dan Siklus I

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus I

a) Analisis Aktivitas Siswa Siklus I

Dalam aktivitas siswa, untuk aspek kerjasama masih ada kekurangannya yaitu masih banyak siswa yang ingin menang sendiri dan tidak menghargai teman sendiri, untuk aspek disiplin siswa kurang mematuhi peraturan dan petunjuk yang diberikan oleh guru, sedangkan aspek tanggung jawab masih ada saja siswa yang bersikap serakah. Berikut tabel rekapitulasi aktivitas siswa pada siklus I.

Tabel 4.11
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I

Tindakan	Jumlah siswa	Siswa yang tuntas (%)	Siswa yang belum tuntas (%)
Data Awal	12	4 orang (33%)	8 orang (67%)
Sklus I	12	7 orang (58%)	5 orang (42%)

Dari hasil rekapitulasi aktivitas siswa pada materi gerak dasar *overhead pass* bola tangan di atas, dapat dilihat bahwa ada peningkatan yang signifikan yaitu siswa yang sudah memenuhi target pada data awal ada 4 siswa atau 33%, dan yang belum tuntas ada 8 siswa atau 67%, sedangkan pada tindakan siklus I siswa yang tuntas meningkat menjadi 7 siswa atau 58%, dan yang belum tuntas ada 5 siswa atau 42%. Namun hasil tersebut belum mencapai target penelitian 100%, untuk itu pada tahap siklus II harus ada perubahan perlakuan pada saat melakukan permainan *overhead pass* bola tangan supaya proses belajar siswa akan lebih menarik dan menggunakan permainan yang dilombakan sesuai dengan model TGT pada siklus II, agar siswa dapat meningkatkan gerak dasar *overhead pass* bola tangan.

Untuk refleksi siklus II, pada aktualisasi disetiap aspek baik itu aspek kerjasama, disiplin, dan tanggung jawab harus ditingkatkan lagi agar mencapai tujuan rencana pembelajaran. Berdasarkan tabel rekapitulasi aktivitas siswa pada siklus I semua aspek yang mencapai kriteria baik rata-rata adalah 58%, untuk kriteria cukup 29%, dan pada kriteria kurang sudah tidak ada. Untuk siklus II ketiga aspek tersebut diharapkan ada peningkatanyang lebih baik.

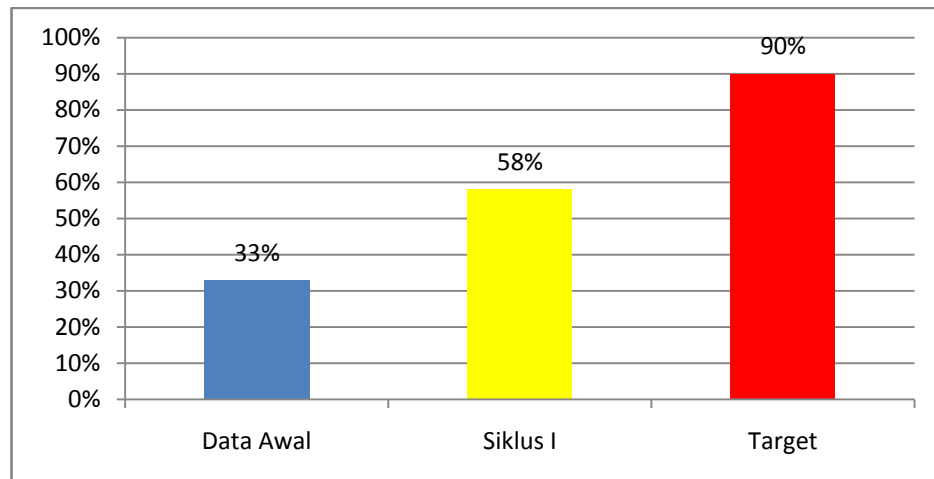


Diagram 4.11
Peningkatan Aktivitas Siswa Data Awal dan Siklus I

- 4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siklus I
 - a) Analisis Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan pada siklus I, berikut rekapitulasi hasil perolehan persentase hasil pembelajaran siklus I.

Tabel 4.12

Rekapitulasi Hasil Gerak Dasar *Overhead Pass*Bola Tangan Siklus I

Tindakan	Jumlah siswa	Siswa yang lulus (%)	Siswa yang belum lulus (%)
Data Awal	12	6 orang (50%)	6 orang (50%)
Sklus I	12	8 orang (67%)	4 orang (33%)

Dari hasil rekapitulasi hasil belajar gerak dasar *overhead pass*bola tangan di atas, dapat dilihat bahwa ada peningkatan yang signifikan yaitu siswa yang sudah memenuhi KKM pada data awal ada 6 siswa atau 50%, dan yang belum lulus ada 6 siswa atau 50%, sedangkan pada tindakan siklus I siswa yang lulus meningkat menjadi 8 siswa atau 67%, dan yang belum lulus ada 4 siswa atau 33%. Namun hasil tersebut belum mencapai target penelitian 100%, untuk itu pada tahap siklus II harus ada perubahan formasi pada saat melakukan permainan *overhead pass*bola tangan supaya proses belajar siswa akan lebih menarik dan menggunakan permainan yang dilombakan sesuai dengan model TGT pada siklus II, agar siswa dapat meningkatkan gerak dasar *overhead pass*bola tangan. Berdasarkan paparan di atas maka digambarkan pada diagram dibawah ini.

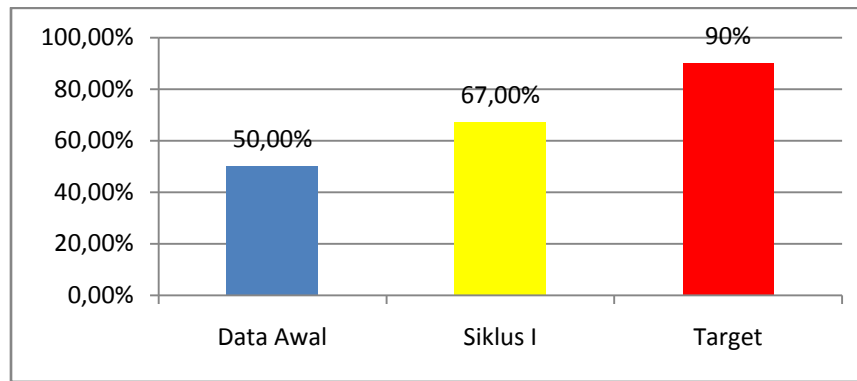


Diagram 4.12

Peningkatan Hasil Belajar Data Awal dan Siklus I

2. Paparan Data Siklus II

a. Paparan Data perencanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan kelas siklus II dilaksanakan pada tanggal 29 April 2015 dari pukul 08.30 sampai dengan pukul 10.00, selama 2 jam pelajaran (satu kali pertemuan). Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran siklus II peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Perbaikan difokuskan terhadap gerak dasar *overhead pass* bola tangan, perencanaan ini mencakup:

- 1) Identifikasi dan evaluasi masalah yang dipandang kritis dalam situasi pembelajaran.
- 2) Diskusi pendahuluan antara kelompok yang terlibat yaitu peneliti, guru, dan pembimbing. Kegiatan diskusi ini membicarakan permasalahan tentang kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran gerak dasar *overhead pass* bola tangan.
- 3) Setelah memperoleh kesepakatan antara peneliti dengan praktisi, selanjutnya menyiapkan kajian yang relevan dalam hal sasaran, masalah dan prosedur.
- 4) Menentukan materi pembelajaran yang akan kita gunakan yang berhubungan dengan pembelajaran *overhead pass* bola tangan.

Selanjutnya dideskripsikan sebagai berikut: sebagian besar siswa mengalami ketakutan dan kurang menguasai ketika akan melakukan *overhead pass* bola tangan, oleh karena itu peneliti bersama mitra melakukan diskusi untuk menentukan tindakan lebih lanjut tentang memperbaiki masalah tersebut. Dalam hal ini peneliti memberikan model *Teams Games Tournament* (TGT) melalui

permainan bola atas supaya siswa tidak merasa ketakutan lagi dan lebih menguasai pada saat melakukan *overhead pass* bola tangan dan pembelajaran akan lebih menarik, antusias siswa pun akan lebih meningkat. Peneliti bersama mitra merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan alat dan instrumen yang akan digunakan ketika melakukan proses pelaksanaan pembelajaran siklus II. Berikut instrumen perencanaan kinerja guru siklus II. Data hasil observasi siklus II ini diperoleh peneliti dengan cara kerja sama sejawat yaitu pada saat peneliti melaksanakan tindakan, maka rekan sejawat dalam hal ini guru pendidikan jasmani yang lain bertindak sebagai observer. Observer tersebut meliputi perencanaan pembelajaran, yang tabelnya dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini:



Tabel 4.13

Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek yang dinilai				Tafsiran			
		4	3	2	1	BS	B	C	K
A.	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN								
1.	Rumusan tujuan pembelajaran		√				√		
2.	Kejelasan rumusan		√				√		
3.	Kejelasan cakupan rumusan		√				√		
4.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√				√		
	Jumlah								12
	Persentase %								75%
B.	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI, MEDIA, SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN								
1.	Mengembangkan dan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		√				√		
2.	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran		√				√		
3.	Memilih sumber belajar	√				√			
4.	Memilih metode pembelajaran	√				√			
	Jumlah								14
	Persentase %								87,5%
C.	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN								
1.	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran	√				√			
2.	Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran	√				√			
3.	Menentukan alokasi waktu pembelajaran		√				√		
4.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√				√			
5.	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik		√				√		
	Jumlah								18
	Persentase %								90%
D.	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN								
1.	Menentukan proses dan jenis penilaian		√				√		
2.	Membuat alat penilaian	√				√			
3.	Menentukan kriteria penilaian		√				√		
	Jumlah								10
	Persentase %								83,3%
E.	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN								
1.	Kebersihan dan kerapian		√				√		
2.	Penggunaan bahasa tulis		√				√		
	Jumlah								6
	Persentase %								75%
PERSENTASE TOTAL = $\frac{A+B+C+D+E}{5}$						$\frac{75 + 87,5 + 90 + 83,3 + 75}{5} = 82,16\%$			

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil observasi perencanaan siklus II pada perumusan tujuan pembelajaran mendapat 75%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran mendapat 87,5%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mendapat 90%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran mendapat 75% baru mencapai 82,16%. Hasil tersebut masih kurang dari target penelitian yaitu 90%, namun sudah menunjukkan peningkatan yang cukup baik dari data awal dan perencanaan siklus I. Berikut diagram 4.13 perencanaan siklus II.

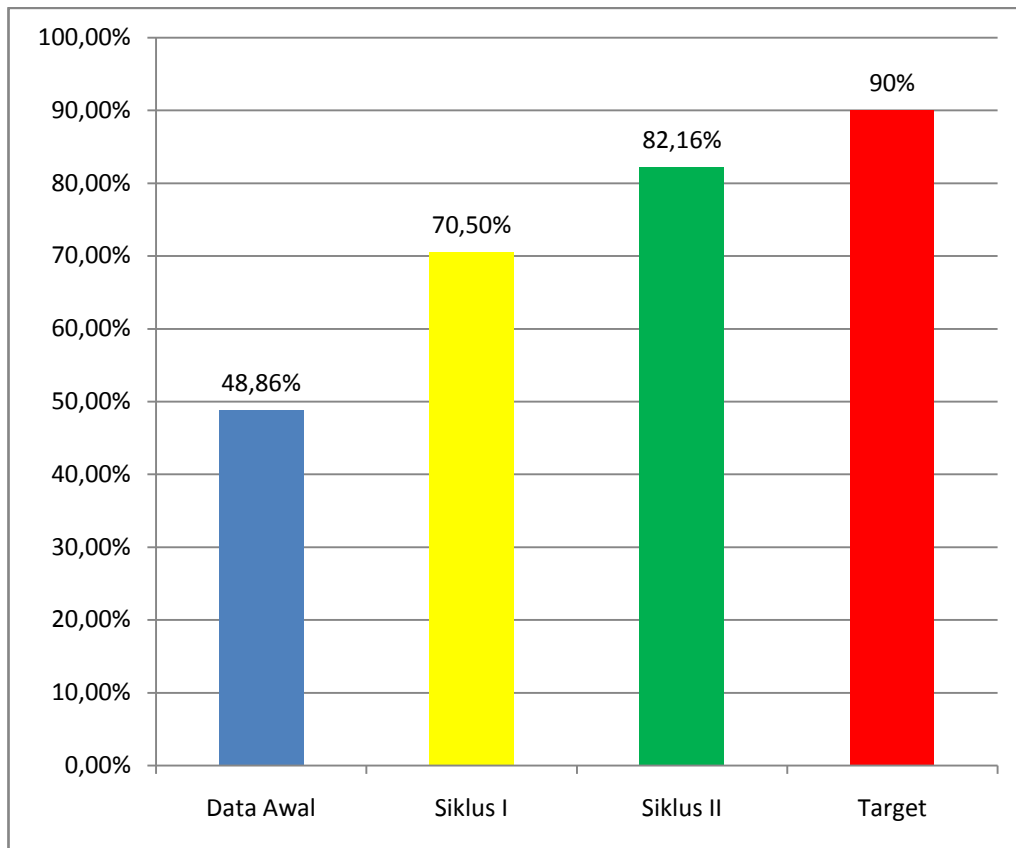


Diagram 4.13
Hasil Perencanaan Pembelajaran Data Awal, Siklus I dan Siklus II

b. Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II

Pelaksanaan tindakan kelas siklus II dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan.

Perencanaan pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut:

(a) Kegiatan Awal (15 menit)

Siswa dibariskan menjadi 3 shaf, guru mengabsen siswa, guru dan siswa berdo'a terlebih dahulu, kemudian guru menegur siswayang tidak berpakaian olahraga lengkap, dan melakukan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.

(b) Kegiatan Inti (45 menit)

Dalam inti guru mendemonstrasikan gerakan *overhead pass* bola tangan, posisi tubuh, posisi kaki, gerakan lengan pada saat melakukan *overhead pass*. Mempraktikan pembelajaran tersebut dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, disiplin, *sportif*, percaya diri, kerjasama, dan lain-lain. Kemudian guru membentuk siswa dalam tiga kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari empat siswa, siswa melakukan latihan gerak dasar *overhead pass* dengan formasi berbaris berhadapan di setiap kelompoknya melakukan gerak dasar *overhead pass* bola tangan tanpa menggunakan bola, setelah itu siswa melakukan gerakan *overhead pass* bola tangan menggunakan bola yang sudah dimodifikasi (bola *volly*) dengan mengoper-ngoperkan bola ke rekan sekelompoknya. Contoh pelaksanaan model TGT dalam pembelajaran *overhead pass* yaitu dengan melombakan setiap kelompok melalui permainan bola atas, siswa melakukan permainan bola atas dengan ukuran lapangan 20x10 meter. Pada siklus II ini jumlah anggota kelompok maksimal 4 orang. Dalam hal ini guru dapat memberikan penghargaan untuk kelompok yang memenangkan pertandingan pada permainan bola atas dengan menggunakan gerak dasar *overhead pass* dengan benar.

(c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Siswa dikumpulkan di tempat yang teduh dan melakukan gerakan pelepasan atau pendinginan, guru memperbaiki kesalahan gerakan-gerakan yang sudah dilakukan siswa, dan bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, guru memberikan penghargaan pada regu yang memenangkan pertandingan, guru meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. Berikut tabel kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 4.14
Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	BS	B	C	K
A.	PRA PEMBELAJARAN								
1.	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran		√				√		
2.	Memeriksa kesiapan siswa		√				√		
	Jumlah			6					
	Presentase %			75%					
B.	MEMBUKA PEMBELAJARAN								
1.	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan	√				√			
2.	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan		√				√		
	Jumlah			7					
	Presentase %			87,5%					
C.	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN								
1.	Memberikan contoh gerak dasar <i>overhead passbola</i> tangan	√				√			
2.	Mengetahui respon dan pertanyaan siswa	√				√			
3.	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan		√				√		
4.	Memacu dan memelihara ketertarikan siswa		√				√		
5.	Memantapkan <i>overhead passbola</i> tangan dengan model <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) melalui permainan bola atas		√				√		
	Jumlah			17					
	Presentase %			85%					
D.	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
1.	Merangkai gerakan		√				√		
2.	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan <i>overhead passbola</i> tangan	√				√			
3.	Membimbing siswa melakukan gerakan <i>overhead passbola</i> tangan	√				√			
4.	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√				√			
5.	Penggunaan media dan alat pembelajaran		√				√		
	Jumlah			18					
	Presentase %			90%					
E.	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR								
1.	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran		√				√		
2.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		√				√		
	Jumlah			6					
	Presentase %			75%					
F.	KESAN UMUM KINERJA GURU								
1.	Keefektifan proses pembelajaran		√				√		
2.	Penampilan guru dalam pembelajaran	√				√			
	Jumlah			7					
	Presentase %			87,5%					
PERSENTASE TOTAL = $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$		$\frac{75 + 87,5 + 85 + 90 + 75 + 87,5}{6} = 83,3\%$							

Dari tabel 4.14 di atas terlihat bahwa hasil observasi pelaksanaan siklus II pada pra pembelajaran mendapat 75%, membuka pembelajaran mendapat 87,5%, mengelola inti pembelajaran mendapat 85%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas mendapat 90%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mendapat 75%, dan kesan umum kinerja guru mendapat 87,5%. Secara keseluruhan baru mencapai 83,3%. Hasil tersebut masih kurang dari target penelitian, namun sudah menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik dari data awal ke siklus I dengan dilakukannya tindakan siklus II. Berikut diagram 4.14 hasil pelaksanaan pembelajaran siklus II.

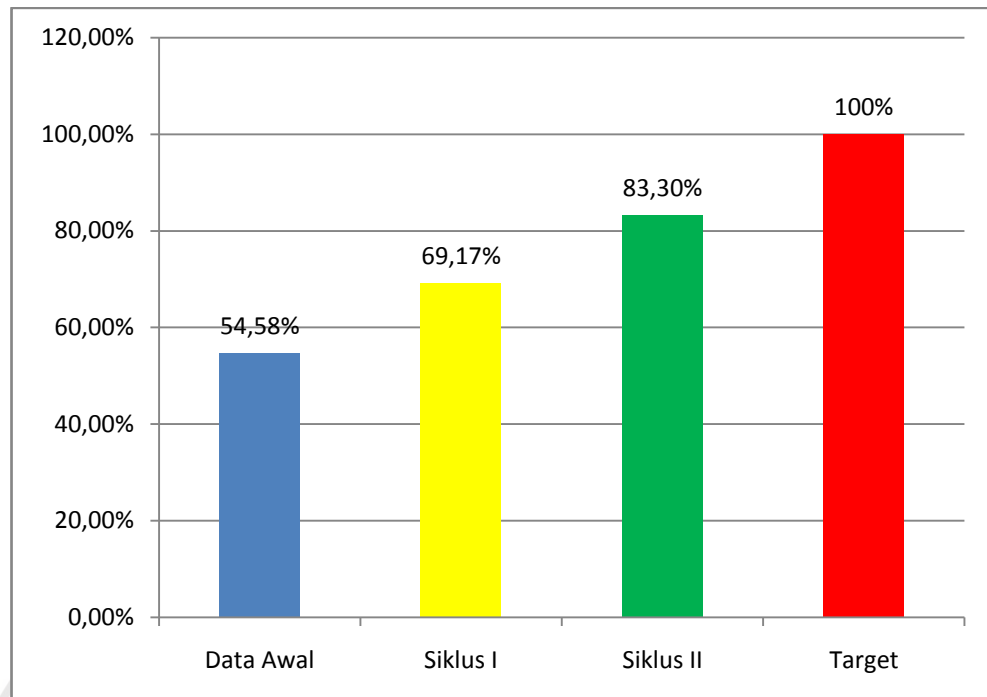


Diagram 4.14

Hasil Kinerja Guru Data Awal, Siklus I dan Siklus II

c. Paparan Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Pada siklus I masih ada kekurangan-kekurangan, maka pada tindakan siklus II ini semua kekurangan tersebut diperbaiki. Secara umum terlihat bahwa ada peningkatan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II ini yaitu 17% dari perolehan siklus I. Untuk lebih jelasnya terlihat dari tabel 4.13

Tabel 4.15
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	KKM	
		Ketekunan				Kerja Sama				Disiplin						T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				

1.	Ace S			√			√				√			7	58,3		√
2.	Danda D			√				√					√	10	83,3	√	
3.	Egif A				√			√				√		10	83,3	√	
4.	Hani Indah				√			√				√		10	83,3	√	
5.	Lisnawati			√			√				√			7	58,3		√
6.	Nanda Hidayat		√						√				√	10	83,3	√	
7.	Neng Rossi				√			√				√		10	83,3	√	
8.	Tantan Epul			√				√					√	10	83,3	√	
9.	Triani				√			√				√		10	83,3	√	
10.	Wiwin			√				√					√	10	83,3	√	
11.	Wendi		√						√				√	10	83,3	√	
12.	Irma Latifah			√			√					√		8	66,6		√
Jumlah		0	2	6	4	0	3	7	2	0	2	5	5	112	932,9	9	3
Persentase (%)		0	16,7	50	33,3	0	25	58,3	16,7	0	16,7	41,7	41,7	77,7	77,7	75	25

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Skor Ideal = 12

Nilai = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal (12)}} \times 100$

Pada tabel 4.3 yang mendapat kriteria tuntas mencapai 75% atau sembilan orang dan kriteria belum tuntas ada 25% atau tiga orang. Hasil tersebut masih dari target yang ditetapkan yaitu 80%. Pada saat pembelajaran berlangsung pada aspek ketekunan yang mendapat skor satu tidak ada, skor dua ada 16,7% atau dua orang, skor tiga ada 50 atau enam orang dan skor empat ada 33,3% atau empat orang, untuk aspek kerjasama yang mendapat skor satu ada 0% atau tidak ada, skor dua ada 25% atau tiga orang, skor tiga ada 58,3% atau tujuh orang dan skor empat 16,7% atau dua orang, dan untuk aspek disiplin yang mendapat skor satu ada 0% atau tidak ada, skor dua ada 16,7% atau dua orang, skor tiga ada 41,7% atau lima orang dan skor empat ada 41,7% atau lima orang. Oleh karena itu pembelajaran selanjutnya diharapkan dapat ditingkatkan yang lebih baik lagi. Hasil tersebut dapat dilihat pada diagram 4.15 berikut.

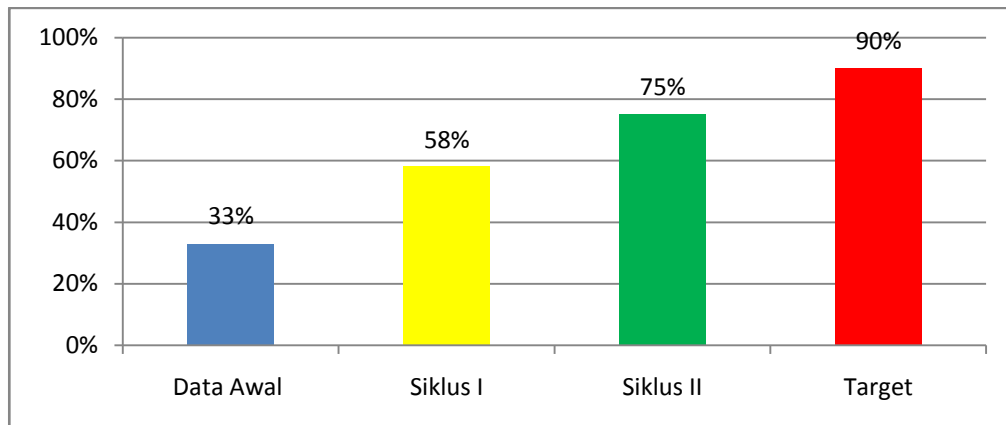


Diagram 4.15
Hasil Aktivitas Siswa Data Awal, Siklus I dan Siklus II

d. Paparan Data Hasil Belajar Siklus II

Ketika kegiatan belajar mengajar *overhead passbola* tangan berlangsung peneliti melihat kemampuan siswa-siswi kelas VSDN Tegaltangkolo I ini melakukan sikap permulaan, gerak pelaksanaan, dan sikap akhir pada saat *overhead passbola* tangan. Berikut tabel observasi data hasil belajar gerak dasar *overhead passbola* tangan siklus II:

Tabel 4.16
Hasil Belajar *Overhead PassBola* Tangan Siklus II

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	KKM	
		Sikap Awal				Pelaksanaan				Sikap Akhir						T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Ace S		√					√			√			7	58,3		√
2.	Danda D				√			√				√		10	83,3	√	
3.	Egif A			√					√			√		10	83,3	√	
4.	Hani Indah			√				√					√	10	83,3	√	
5.	Lisnawati		√				√				√			6	50		√
6.	Nanda Hidayat			√				√					√	10	83,3	√	
7.	Neng Rossi			√				√					√	10	83,3	√	
8.	Tantan Epul			√					√			√		10	83,3	√	
9.	Triani			√				√					√	10	83,3	√	
10.	Wiwin			√				√					√	10	83,3	√	
11.	Wendi			√					√			√		10	83,3	√	
12.	Irma Latifah		√				√					√		7	58,3		√
Jumlah		0	3	8	1	0	2	7	3	0	2	5	5	110	916,3	9	3
Persentase (%)		0	25	66,7	8,3	0	16,7	58,3	25	0	16,7	41,7	41,7	76,4	76,4	75	25

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Skor Ideal = 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal (12)}} \times 100$$

Terlihat jelas dari tabel 4.4 di atas bahwa aspek sikap permulaan yang mendapat skor satu tidak ada, skor dua ada 25% atau tiga orang, skor tiga ada 66,7% atau delapan orang, dan skor empat ada 1 orang atau 8,3%, aspek gerak pelaksanaan yang mendapat skor satu tidak ada, skor dua ada 16,7% atau dua orang, skor tiga ada 58,3% atau tujuh orang, dan skor empat ada 25% atau tiga orang, dan aspek sikap akhir untuk skor satu tidak ada, skor dua ada 16,7% atau dua orang, skor tiga ada 41,7% atau lima orang, dan skor empat ada 41,7% atau lima orang. Dari jumlah siswa 12 orang, 3 orang siswa tidak lulus 25% belum memenuhi KKM77, dengan demikian dikatakan bahwa kemampuan gerak dasar *overhead pass* bola tangan kurang dikuasai oleh para siswa, sehingga diperlukannya perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar *overhead pass* bola tangan dengan model *Teams Games Tournament (TGT)* melalui permainan bola atas. Dengan model *Teams Games Tournament (TGT)* melalui permainan bola atas bola tangan di yakini dapat memperbaiki proses dan hasil belajar siswa, guru dapat merancang setiap tahapan pembelajaran gerak dasar *overhead pass* pada permainan bola tangan secara sistematis sehingga siswa dapat melakukan gerak dasar *overhead pass* bola tangan dengan baik. Hasil tersebut dapat dilihat pada diagram 4.16 berikut.

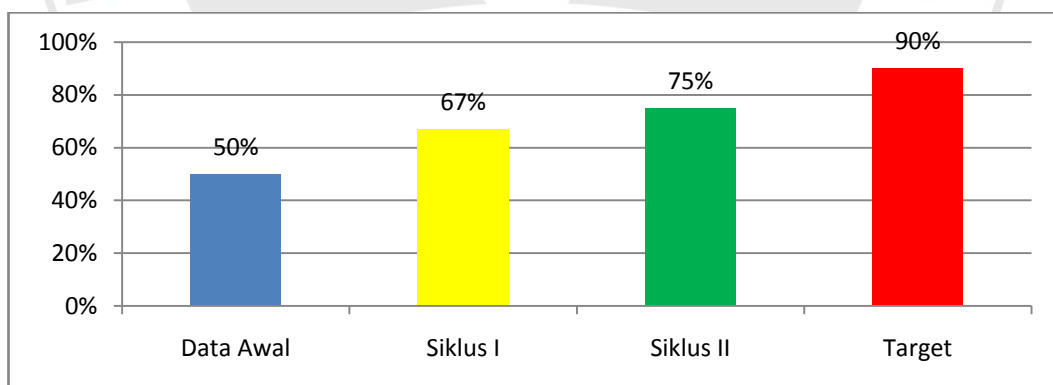


Diagram 4.16
Hasil Belajar Siswa Data Awal, Siklus I dan Siklus II

e. Analisis dan Refleksi Siklus II

1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Siklus II

a) Analisis Perencanaan Siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan pada siklus II, berikut rekapitulasi hasil perolehan persentase perencanaan pembelajaran siklus II.

Tabel 4.17

Rekapitulasi Hasil Perencanaan Data Awal, Siklus I dan Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Data Awal	Siklus I	Siklus II
1.	Perumusan tujuan pembelajaran	50%	75%	75%
2.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, sumber belajar dan metode pembelajaran	43,75%	62,5%	87,5%
3.	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	45%	65%	90%
4.	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	41,67%	75%	83,3%
5.	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	50%	75%	75%
	Persentase %	48,86%	70,5%	82,16%

Berdasarkan tabel 4.17 perencanaan baru mencapai 82,16%, kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I sudah ada peningkatan. Namun dalam perencanaan siklus II, setelah dianalisis terlihat bahwa pada merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penelitian nilainya masih di bawah aspek yang lainnya yaitu hanya 83,3%. Terlepas dari itu secara umum aspek perencanaan 85%, masih kurang dari target penelitian yaitu 90%.

b) Refleksi Perencanaan Siklus II

Refleksi perencanaan untuk siklus III yaitu mengenai perumusan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan, metode pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, serta merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian hampir maksimal, namun yang harus ditingkatkan lagi perencanaan dalam hal menyiapkan alat penilaian, secara umum perencanaan pada siklus II meningkat menjadi 82,16% dari siklus I yaitu 70,5%.

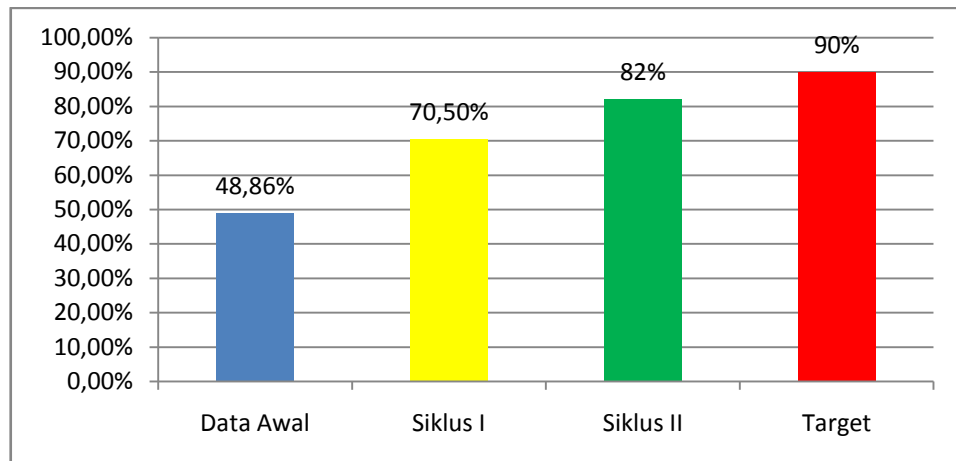


Diagram 4.17

Peningkatan Perencanaan pembelajaran Data Awal, Siklus I dan Siklus II

- 2) Analisis dan Refleksi Kinerja Guru Siklus II
 - a) Analisis Kinerja Guru Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan pada siklus II, berikut rekapitulasi hasil perolehan persentase perencanaan pembelajaran siklus II.

Tabel 4.18

Rekapitulasi Hasil perolehan Kinerja Guru Data Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Data Awal	Siklus I	Siklus II
1.	Pra pembelajaran	50%	62,5%	75%
2.	Membuka pembelajaran	50%	75%	87,5%
3.	mengelola inti pembelajaran	45%	65%	85%
4.	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	70%	75%	90%
5.	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	50%	62,5%	75%
6.	Kesan umum kinerja guru	62,5%	75%	87,5%
	Persentase %	54,58%	69,17%	83,3%

Pada tabel 4.18 kinerja guru baru mencapai 83,3%, terlihat bahwa kelemahan yang terjadi pada siklus I sudah mulai ada peningkatan. Namun, setelah dianalisis ternyata bentuk kegiatan inti kinerja guru dalam mengamati siswa pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung yaitu pada saat pra pembelajaran,

membuka pembelajaran, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar serta kesan umum kinerja guru memperoleh presentase yang lebih rendah dari yang lainnya yaitu 69,17%. Terlepas dari hal tersebut, secara umum aspek pelaksanaan sudah mengalami peningkatan yaitu 83,3% masih kurang 16,7% dari target penelitian yang telah ditentukan. Mengenai mengelola inti pembelajaran khususnya melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerak badan masih membuat anak kebingungan. Selain itu, dalam hal memicu dan memelihara ketertiban siswa guru cenderung kerepotan karena siswanya kedisiplinan siswa masih rendah dan guru kurang tegas dalam menyikapi hal tersebut.

b) Refleksi Kinerja Guru Siklus II

Berdasarkan analisis diatas, untuk refleksi pelaksanaan kinerja guru maka kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus II menjadi acuan dalam pelaksanaan kinerja guru siklus III yaitu pra pembelajaran 75%, membuka pembelajaran 85%, mengelola inti pembelajaran 85%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas 90%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar 75%, kesan umum kinerja guru 87,5% harus ditingkatkan sehingga sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dengan target yang telah ditentukan yaitu 100%.

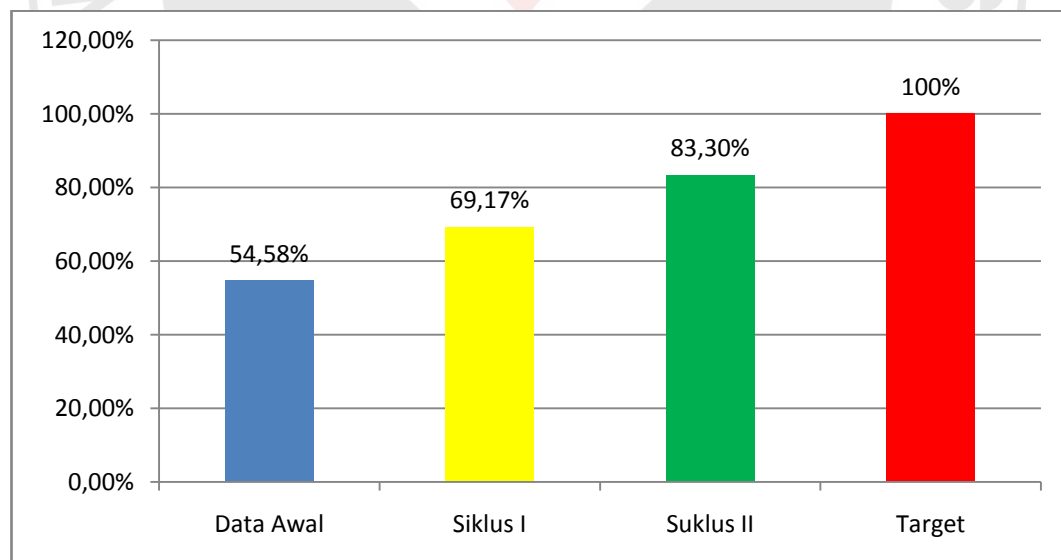


Diagram 4.18

Peningkatan Kinerja Guru Data Awal, Siklus I dan Siklus II

- 3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II
 - a) Analisis Aktivitas Siswa Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan pada siklus II, berikut rekapitulasi hasil perolehan persentase perencanaan pembelajaran siklus II.

Tabel 4.19

Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus II

Tindakan	Jumlah siswa	Siswa yang tuntas (%)	Siswa yang belum tuntas (%)
Data Awal	12	4 orang (33%)	8 orang (67%)
Siklus I	12	7 orang (58%)	5 orang (42%)
Siklus II	12	9 orang (75%)	3 orang (25%)

Dari hasil rekapitulasi aktivitas siswa pada materi gerak dasar *overhead pass* bola tangan di atas, dapat dilihat bahwa ada peningkatan yang signifikan yaitu siswa yang sudah memenuhi target pada data awal ada 4 siswa atau 33%, dan yang belum tuntas ada 8 siswa atau 67%, sedangkan pada tindakan siklus I siswa yang tuntas meningkat menjadi 7 siswa atau 58%, dan yang belum tuntas ada 5 siswa atau 42%. Dan pada siklus II siswa yang tuntas meningkat menjadi 9 siswa atau 75%, dan yang belum tuntas ada 3 siswa atau 25%. Namun hasil tersebut belum mencapai target penelitian 80%.

b) Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

Untuk refleksi siklus III, disetiap aspek baik itu aspek kerjasama, disiplin, dan ketekunan harus ditingkatkan lagi agar mencapai tujuan dari rencana pembelajaran. Untuk siklus III, ketiga aspek itu diharapkan ada peningkatan yang lebih baik dan diharapkan guru lebih tegas dalam mengelola kegiatan pembelajaran sehingga diakhir tindakan ketiga aspek tersebut dapat terbentuk pada siswa.

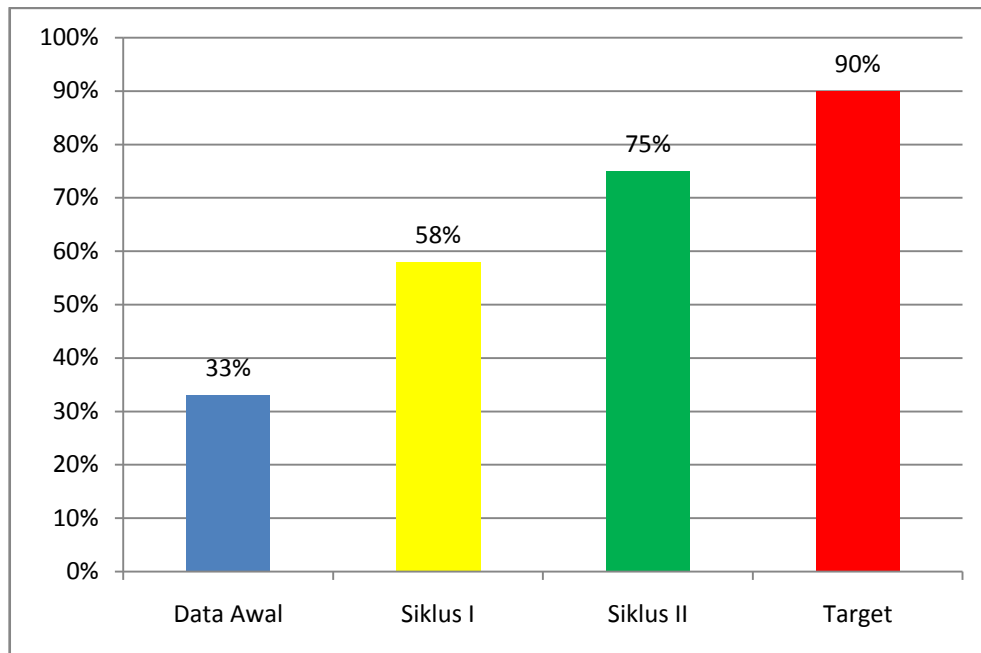


Diagram 4.19

Peningkatan Aktivitas Siswa Data Awal, Siklus I dan Siklus II

- 4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siklus II
 - a) Analisis Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan pada siklus II, berikut rekapitulasi hasil perolehan persentase perencanaan pembelajaran siklus II.

Tabel 4.20

Rekapitulasi Hasil Gerak Dasar *Overhead Pass* Bola Tangan Data Awal, Siklus I dan Siklus II

Tindakan	Jumlah siswa	Siswa yang lulus (%)	Siswa yang belum lulus (%)
Data Awal	12	6 orang (50%)	6 orang (50%)
Siklus I	12	8 orang (67%)	4 orang (33%)
Siklus II	12	9 orang (75%)	3 orang (25%)

Berdasarkan tabel 4.20 di atas tentang hasil pembelajaran gerak dasar *overhead pass* bola tangan melalui permainan model *Team Game Tournament* (TGT) melalui permainan bola atas pada siklus II diperoleh data siswa yang lulus pada siklus I ada 8 siswa atau (54%), yang belum lulusnya ada 4 siswa (33%),

untuk siklus II ada peningkatan dari siklus pertama yaitu siswa yang lulus ada 9 siswa atau (75%), sedangkan yang belum lulusnya ada 3 siswa atau (25%).

b) Refleksi Hasil Belajar Siklus II

Dari hasil rekapitulasi hasil belajar gerak dasar *overhead passbola* tangan di atas, dapat dilihat bahwa semua aspek masih belum memenuhi target, untuk itu pada tahap siklus III harus ada perubahan formasi pada saat melakukan permainan *overhead passbola* tangan supaya proses belajar siswa akan lebih menarik menggunakan metode TGT melalui permainan bola atas, agar siswa dapat meningkatkan gerak dasar *overhead passbola* tangan.

Berdasarkan paparan hasil data yang sudah dijelaskan di atas, maka paparan data perencanaan, paparan data pelaksanaan, paparan data observasi, dan paparan data hasil belajar siswa dapat digambarkan pada diagram di bawah ini.

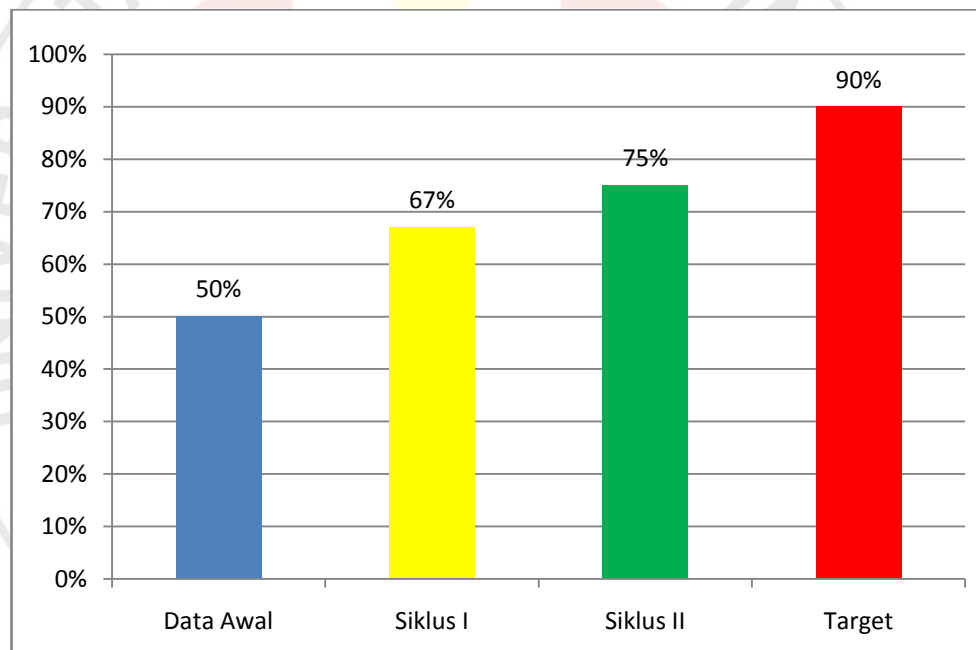


Diagram 4.20

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Data Awal, Siklus I dan Siklus II

1. Paparan Data Siklus III

a. Paparan Data Perencanaan Siklus III

Pelaksanaan tindakan kelas siklus III dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2015 dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.30, selama 2 jam pelajaran (satu kali pertemuan). Pelaksanaan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Perbaikan difokuskan terhadap gerak dasar *overhead passbola* tangan, perencanaan ini mencakup:

- 1) Identifikasi dan evaluasi masalah yang dipandang kritis dalam situasi pembelajaran.
- 2) Diskusi pendahuluan antara kelompok yang terlibat yaitu peneliti, guru, dan pembimbing. Kegiatan diskusi ini membicarakan permasalahan tentang kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran gerak dasar *overhead passbola* tangan.
- 3) Setelah memperoleh kesepakatan antara peneliti dengan praktisi, selanjutnya menyiapkan kajian yang relevan dalam hal sasaran, masalah dan prosedur.
- 4) Menentukan materi pembelajaran yang akan kita gunakan yang berhubungan dengan pembelajaran *overhead passbola* tangan.
- 5) Mempersiapkan buku sumber dan menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan KTSP.
 - 1) Menyiapkan media yang digunakan.
 - 2) Membuat RPP yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2X35 menit,

Selanjutnya dideskripsikan sebagai berikut: sebagian besar siswa mengalami kekurangan pengetahuan dan kurang menguasai materi ketika akan melakukan *overhead passbola* tangan, oleh karena itu peneliti bersama mitra melakukan diskusi untuk menentukan tindakan lebih lanjut tentang memperbaiki masalah tersebut. Dalam hal ini peneliti memberikan model *Teams Games Tournament* (TGT) melalui permainan bola atas supaya siswa lebih mengalami secara langsung dalam pola-pola permainan pada saat melakukan *overhead passbola* tangan dan pembelajaran akan lebih menarik, antusias siswa pun akan lebih meningkat. Peneliti bersama mitra merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan alat dan instrumen yang akan digunakan ketika

melakukan proses pelaksanaan pembelajaran siklus III. Berikut instrumen perencanaan kinerja guru siklus III. Data hasil observasi siklus III ini diperoleh peneliti dengan cara kerja sama sejawat yaitu pada saat peneliti melaksanakan tindakan, maka rekan sejawat dalam hal ini guru pendidikan jasmani yang lain bertindak sebagai observer. Observer tersebut meliputi perencanaan pembelajaran, yang tabelnya dapat dilihat pada tabel 4.21 berikut ini:

Tabel 4.21
Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek yang dinilai				Tafsiran			
		4	3	2	1	BS	B	C	K
A.	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN								
1.	Rumusan tujuan pembelajaran	√				√			
2.	Kejelasan Rumusan		√				√		
3.	Kejelasan Cukupan Rumusan	√				√			
4.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√				√		
	Jumlah	14							
	Persentase %	87,5%							
B.	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI, MEDIA, SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN								
1.	Mengembangkan dan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	√				√			
2.	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran	√				√			
3.	Memilih sumber belajar	√				√			
4.	Memilih metode pembelajaran		√				√		
	Jumlah	15							
	Persentase %	93,75%							
C.	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN								
1.	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran	√				√			
2.	Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran	√				√			
3.	Menentukan alokasi waktu pembelajaran	√				√			
4.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√				√			
5.	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik	√				√			
	Jumlah	20							
	Persentase %	100%							
D.	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN								
1.	Menentukan proses dan jenis penilaian		√				√		
2.	Membuat alat penilaian		√				√		
3.	Menentukan kriteria penilaian		√				√		
	Jumlah	9							
	Persentase %	75%							
E.	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN								
1.	Kebersihan dan kerapian		√				√		
2.	Penggunaan bahasa tulis	√				√			
	Jumlah	7							
	Persentase %	87,5%							
PERSENTASE TOTAL = $\frac{A+B+C+D+E}{5}$		87,25 + 93,75 + 100 + 75 + 87,5				= 89%			

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil observasi perencanaan siklus III pada semua aspek sudah memenuhi target penelitian yaitu 90%, sehingga observasi pada perencanaan ini dikatakan sudah tuntas.

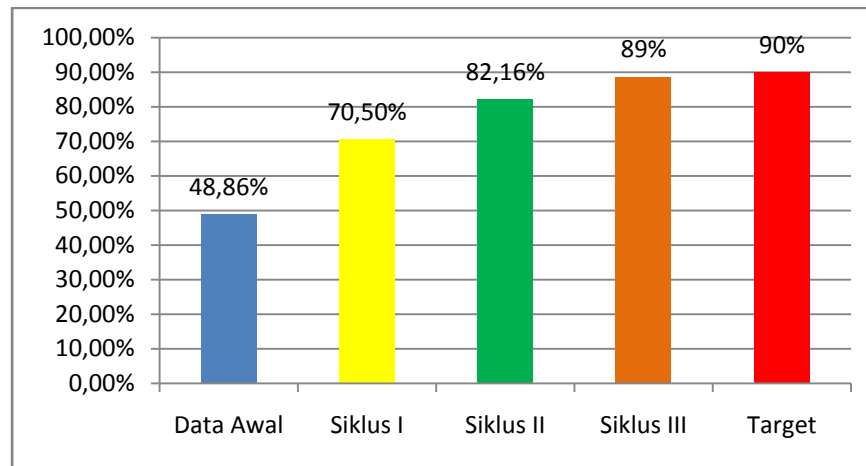


Diagram 4.21

Hasil Perencanaan Pembelajaran Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

b. Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III

Pelaksanaan tindakan kelas siklus III dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan.

Perencanaan pembelajaran siklus III adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (15 menit)

Siswa dibariskan menjadi 3 shaf, guru mengabsen siswa, guru dan siswa berdo'a terlebih dahulu, kemudian guru menegur siswayang tidak berpakaian olahraga lengkap, dan melakukan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.

2. Kegiatan Inti (45 menit)

Dalam inti guru mendemonstrasikan gerakan *overhead pass* bola tangan, posisi tubuh, posisi kaki, gerakan lengan pada saat melakukan overhead pass. Mempraktikan pembelajaran tersebut dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, disiplin, *sportif*, percaya diri, kerjasama, dan lain-lain. Kemudian siswa membentuk formasi segitiga, di setiap kelompoknya melakukan gerak dasar *overhead pass* bola tangan tanpa menggunakan bola, setelah itu siswa melakukan gerakan *overhead pass* bola tangan dengan mengoper-ngoperkan bola ke rekan sekelompoknya. Contoh pelaksanaan model TGT dalam pembelajaran *overhead pass* yaitu dengan melombakan setiap

kelompok melalui permainan bola atas dengan ukuran lapangan yang sebenarnya yaitu 40x20 meter, dan lomba kelompok mana yang bisa memainkan permainan bola atas dengan gerak dasar *overhead pass* dan mencetak skor terbanyak maka kelompok tersebut memenangkan pertandingan. Pada siklus III ini jumlah anggota kelompok maksimal 4 orang. Dalam hal ini guru dapat memberikan penghargaan untuk kelompok yang memenangkan pertandingan dan mencetak skor terbanyak pada permainan bola atas dengan menggunakan teknik dasar *overhead pass*.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

Siswa melakukan gerakan pendinginan untuk menormalkan kembali suhu tubuh setelah tadi melakukan latihan *overhead pass*. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang pelajaran yang baru saja dilaksanakan. Guru melakukan refleksi.

Siswa dikumpulkan di tempat yang teduh dan melakukan gerakan pelepasan, guru memperbaiki kesalahan gerakan-gerakan yang sudah dilakukan siswa, dan bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

Kinerja guru pada siklus III ini lebih baik dari pada kinerja guru sebelum melaksanakan siklus II. Guru dalam menyampaikan materi cukup merata sehingga siswa yang cenderung melakukan aktivitas diluar pembelajaran seperti, mengobrol, dan bercanda dapat dikurangi. Guru dalam melaksanakan pembelajaran mengaitkan siswanya langsung untuk mempraktekannya.

Berikut tabel kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 4.22
Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus III

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	BS	B	C	k
A.	PRA PEMBELAJARAN								
1.	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran	√				√			
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√				√			
	Jumlah	8							
	Presentase %	100%							
B.	MEMBUKA PEMBELAJARAN								
1.	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan	√				√			
2.	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	√				√			
	Jumlah	8							
	Presentase %	100%							
C.	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN								
1.	Memberikan contoh gerak dasar <i>overhead passbola</i> tangan	√				√			
2.	Mengenal respon dan pertanyaan siswa	√				√			
3.	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan	√				√			
4.	Memacu dan memelihara ketertarikan siswa	√				√			
5.	Memantapkan <i>overhead passbola</i> tangan dengan model <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) melalui permainan bola atas	√				√			
	Jumlah	20							
	Presentase %	100%							
D.	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
1.	Merangkai gerakan	√				√			
2.	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan <i>overhead passbola</i> tangan	√				√			
3.	Membimbing siswa melakukan gerakan <i>overhead passbola</i> tangan	√				√			
4.	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√				√			
5.	Penggunaan media dan alat pembelajaran	√				√			
	Jumlah	20							
	Presentase %	100%							
E.	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR								
1.	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran	√				√			
2.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√				√			
	Jumlah	8							
	Presentase %	100%							
F.	KESAN UMUM KINERJA GURU								
1.	Keefektifan proses pembelajaran	√				√			
2.	Penampilan guru dalam pembelajaran	√				√			
	Jumlah	8							
	Presentase %	100%							
PERSENTASE TOTAL = $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$		$\frac{100 + 100 + 100 + 100 + 100 + 100}{6} = 100\%$							

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil observasi perencanaan siklus III sudah memenuhi target penelitian yaitu 100%, sehingga observasi pada perencanaan ini dikatakan sudah tuntas.

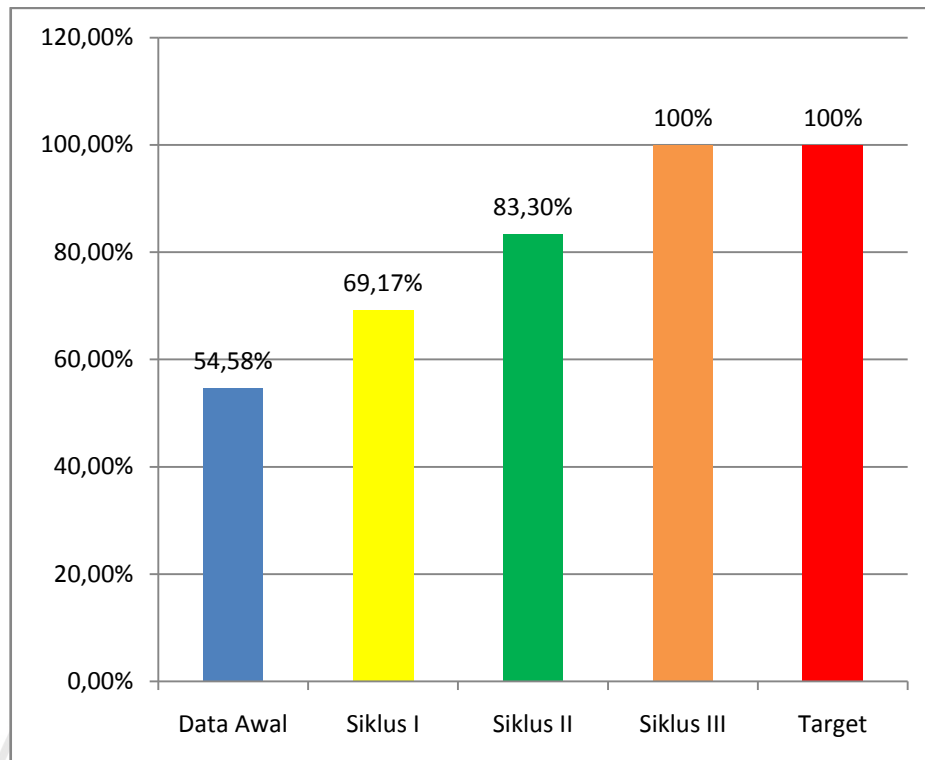


Diagram 4.22

Hasil Kinerja Guru Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

c. Paparan Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Pada siklus II masih ada kekurangan-kekurangan, maka pada tindakan siklus III ini semua kekurangan tersebut diperbaiki. Secara umum terlihat bahwa ada peningkatan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III ini yaitu 15% dari perolehan siklus II. Untuk lebih jelasnya terlihat dari tabel 4.23.

Tabel 4.23
Format Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	KKM	
		Ketekunan				Kerja Sama				Disiplin						T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Ace S			√				√					√	10	83,3	√	
2.	Danda D			√				√					√	10	83,3	√	
3.	Egif A				√			√				√		10	83,3	√	
4.	Hani Indah				√			√				√		10	83,3	√	
5.	Lisnawati		√				√						√	8	66,6		√
6.	Nanda Hidayat		√					√					√	10	83,3	√	
7.	Neng Rossi				√			√				√		10	83,3	√	
8.	Tantan Epul			√				√					√	10	83,3	√	
9.	Triani				√			√				√		10	83,3	√	
10.	Wiwin			√				√					√	10	83,3	√	
11.	Wendi		√					√					√	10	83,3	√	
12.	Irma Latifah			√				√				√		9	75		√
Jumlah		0	3	5	4	0	1	9	2	0	0	5	7	117	974,6	10	2
Persentase (%)		0	25	42	33,3	0	8,3	75	16,7	0	0	42	58,3	975	8,12	83,3	16,7

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Skor Ideal = 12

Nilai = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal (12)}} \times 100$

Pada tabel 4.23 yang mendapat kriteria tuntas sudah mencapai 90% atau 10 siswa yang lulus. Oleh karena itu pembelajaran sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 80% dan tidak dilanjutkan pada pembelajaran selanjutnya. Hasil tersebut dapat dilihat pada diagram 4.23 berikut.

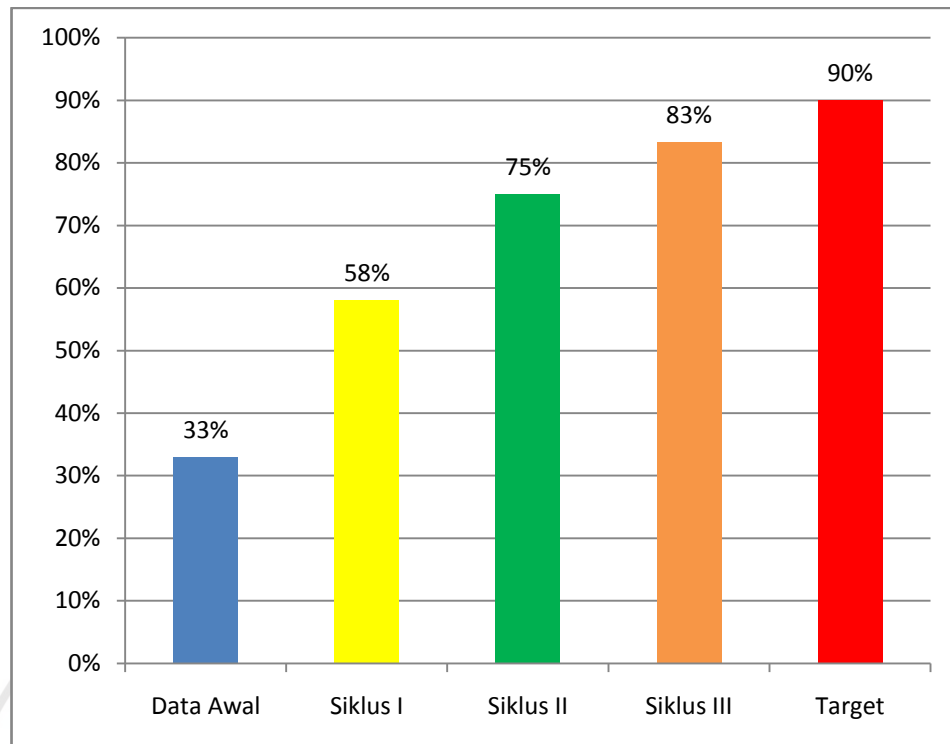


Diagram 4.23

Hasil Aktivitas Siswa Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

d. Paparan Data Hasil Belajar Siklus III

Ketika kegiatan belajar mengajar *overhead passbola* tangan berlangsung peneliti melihat kemampuan siswa-siswi kelas VSDN Tegaltangkolo I ini melakukan sikap permulaan, gerak pelaksanaan, dan sikap akhir pada saat *overhead passbola* tangan yang menggunakan metode TGT. Berikut tabel observasi data hasil belajar gerak dasar *overhead passbola* tangan siklus III.

Tabel 4.24
Hasil Belajar *Overhead passbola* Tangan Siklus III

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	KKM	
		Sikap Awal				Pelaksanaan				Sikap Akhir						T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Ace S		√					√				√		8	66,6		√
2.	Danda D				√			√				√		10	83,3	√	
3.	Egif A			√				√				√		10	83,3	√	
4.	Hani Indah			√				√				√		10	83,3	√	
5.	Lisnawati		√				√				√			6	50		√
6.	Nanda Hidayat			√				√				√		10	83,3	√	
7.	Neng Rossi			√				√				√		10	83,3	√	
8.	Tantan Epul			√				√				√		10	83,3	√	
9.	Triani			√				√				√		10	83,3	√	
10.	Wiwin			√				√				√		10	83,3	√	
11.	Wendi			√				√				√		10	83,3	√	
12.	Irma Latifah			√				√				√		10	83,3	√	
Jumlah		0	2	8	2	0	1	8	3	0	1	6	5	114	949,7	10	2
Persentase (%)		0	16,7	66,7	16,7	0	8,3	66,7	25	0	8,3	50	41,7	950	7,914	83,3	16,7

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Skor Ideal = 12

Nilai = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal (12)}} \times 100$

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar *overhead passbola* tangan mencapai 83,3%. Hasil sudah memenuhi target penelitian yaitu KKM 77, maka dari itu hasil belajar *overhead passbola* tangan melalui permainan model *Teams Games Tournament* (TGT) melalui permainan bola atas mendapat kriteria baik.

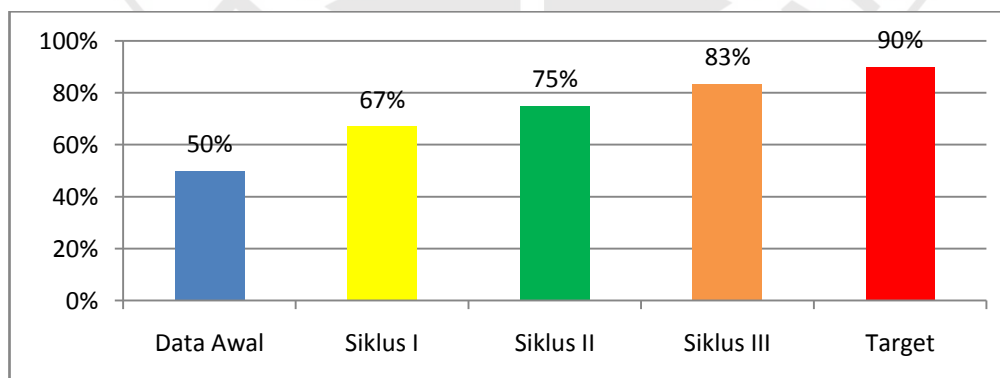


Diagram 4.24

Hasil Belajar Siswa Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

e. Analisis dan Refleksi Siklus III

1) Analisis dan Refleksi Perencanaan

Berdasarkan tabel 4.20 perencanaan yang dilakukan sudah memperoleh hasil yang maksimal yaitu mencapai target penelitian 90%. Berikut rekapitulasi hasil perencanaan siklus III.

Tabel 4.25
Rekapitulasi Hasil Perencanaan Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No.	Aspek yang diamati	Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Perumusan tujuan pembelajaran	50%	75%	75%	87,5%
2.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran	43,75%	62,5%	87,5%	93,75%
3.	Merencanakan scenario kegiatan pembelajaran	45%	65%	90%	100%
4.	Merancang prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	41,67%	75%	83,3%	75%
5.	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	50%	75%	75%	87,5%

Refleksi perencanaan untuk siklus III yaitu mengenai perumusan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan, metode pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, serta merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran sudah mencapai target penelitian 90%.

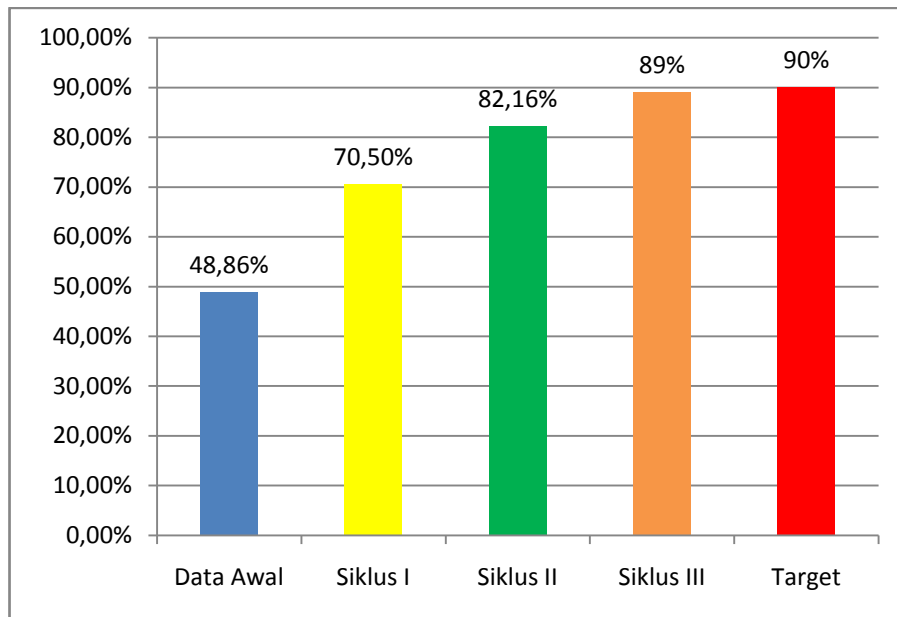


Diagram 4.25

Hasil Perencanaan Pembelajaran Data Awal, Siklus I, siklus II dan Siklus III

2) Analisis dan Refleksi Pelaksanaan

Berdasarkan tabel 4.21 perencanaan yang dilakukan sudah memperoleh hasil yang maksimal yaitu mencapai target penelitian 90%.

Tabel 4.26

Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan pembelajaran Data Awal Siklus I, Siklus II dan siklus III

No	Aspek yang dinilai	Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Pra pembelajaran	50%	62,5%	75%	100%
2.	Membuka pembelajaran	50%	75%	87,5%	100%
3.	Mengelola inti pembelajaran	45%	65%	85%	100%
4.	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	70%	75%	90%	100%
5.	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	50%	62,5%	75%	100%
6.	Kesan umum kinerja guru	62,5%	75%	87,5%	100%

Refleksi dari pelaksanaan siklus III ini upaya guru dalam mengelola inti pembelajaran, mengenai proses atau hasil belajar serta memotivasi siswa pada saat

pembelajaran berlangsung yang pada akhirnya hasil belajar siswa menjadi maksimal.

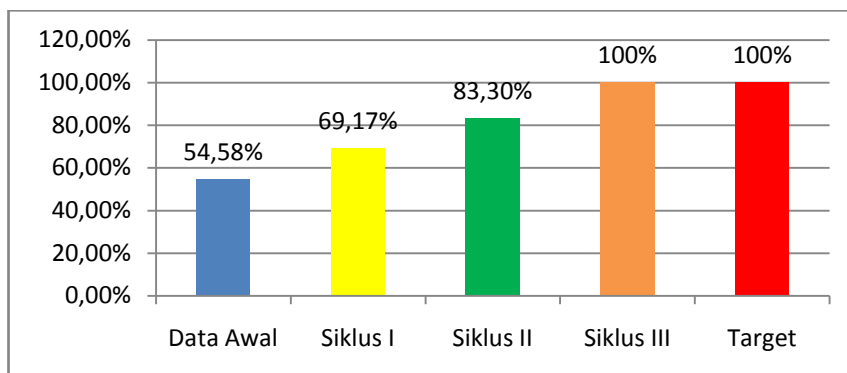


Diagram 4.26

Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Data Awal, Siklus I, siklus II dan Siklus III

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa

Berdasarkan tabel 4.19 dalam aktivitas siswa pada siklus III ini sudah mencapai target penelitian yaitu 80%. Dan untuk Berikut tabel rekapitulasi aktivitas siswa pada siklus II.

Tabel 4.27

Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus III

Tindakan	Jumlah siswa	Siswa yang tuntas (%)	Siswa yang belum tuntas (%)
Data Awal	12	4 orang (33%)	8 orang (67%)
Siklus I	12	7 orang (58%)	5 orang (42%)
Siklus II	12	9 orang (75%)	3 orang (25%)
Siklus III	12	10 orang (83%)	2 orang (17%)

Dari hasil rekapitulasi aktivitas siswa pada materi gerak dasar *overhead pass* bola tangan di atas, dapat dilihat bahwa ada peningkatan yang signifikan yaitu siswa yang sudah memenuhi target pada siklus II ada 9 siswa atau 75%, dan yang belum tuntas ada 3 siswa atau 25%, sedangkan pada tindakan siklus III siswa yang tuntas meningkat menjadi 10 siswa atau 83%, dan yang belum tuntas 2 siswa atau 17%. Hasil tersebut sudah mencapai target penelitian 80%.

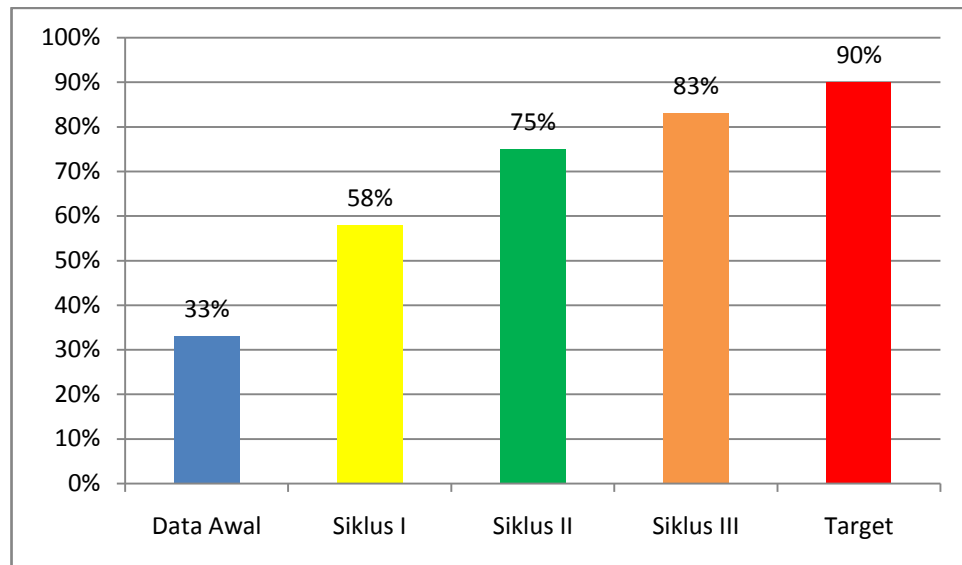


Diagram 4.27

Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa Data Awal, Siklus I, siklus II dan Siklus III

4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan pada siklus III, berikut rekapitulasi hasil perolehan persentase perencanaan pembelajaran siklus III.

Tabel 4.28

Rekapitulasi Hasil Gerak Dasar *Overhead Pass* Bola Tangan Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Tindakan	Jumlah siswa	Siswa yang lulus (%)	Siswa yang belum lulus (%)
Data Awal	12	6 orang (50%)	6 orang (50%)
Siklus I	12	8 orang (67%)	4 orang (33%)
Siklus II	12	9 orang (75%)	3 orang (25%)
Siklus III	12	10 orang (83%)	2 orang (17%)

Dari hasil rekapitulasi hasil belajar gerak dasar *overhead pass* bola tangan di atas, dapat dilihat bahwa semua aspek sudah memenuhi target penelitian. Dari data hasil rekapitulasi hasil belajar *overhead pass* bola tangan melalui model *Teams Games Tournament* (TGT) melalui permainan bola atas dapat meningkatkan penguasaan gerak dasar *overhead pass* bola tangan.

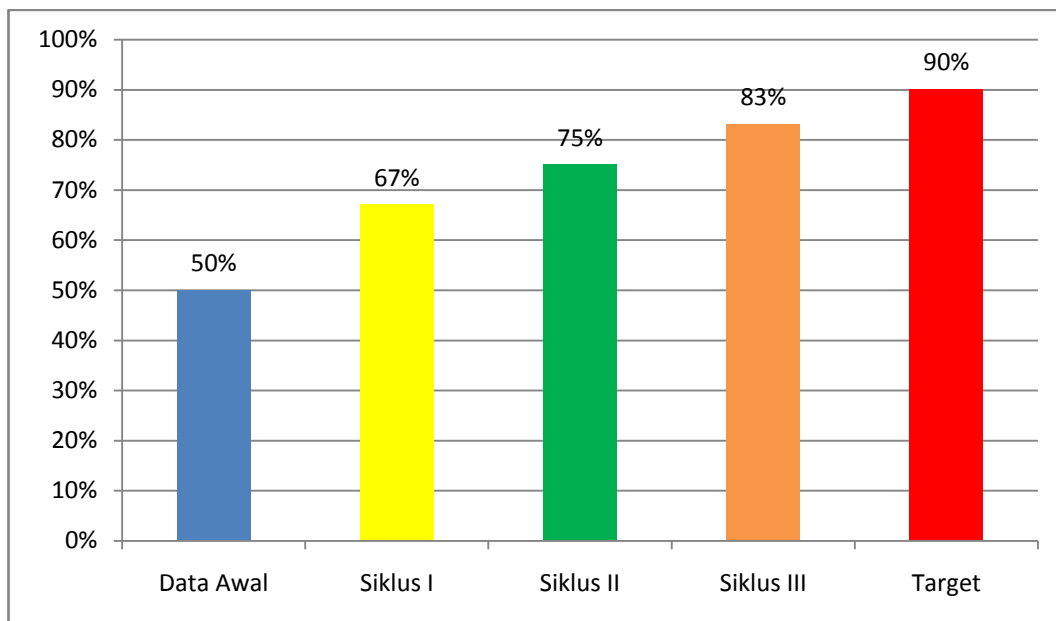


Diagram 4.28

Hasil Belajar Siswa Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

C. Pembahasan

Dengan perencanaan dan pelaksanaan yang memenuhi kriteria maksimal ternyata dapat mempengaruhi hasil belajar yang ingin dicapai.

Dari hasil pelaksanaan pembelajaran dalam 3 siklus menunjukkan bahwa permainan model *Teams Games Tournament* (TGT) melalui permainan bola atas dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai gerak dasar *overhead pass* bola tangan. Hal ini dapat dilihat dari persentase yang meningkat pada setiap siklus aktivitas siswa dan hasil belajar gerak dasar *overhead pass*. Dari data empiris di lapangan, hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak dasar *overhead pass* bola tangan hanya 33% yang berhasil tuntas sebelum adanya tindakan. Namun, setelah dilakukan tindakan sampai pada siklus III, hasil belajar siswa persentase keseluruhannya menjadi 100%.

Telah diuraikan atau dijelaskan di atas terbukti, bahwa pembelajaran gerak dasar *overhead pass* bola tangan melalui permainan model *Teams Games Tournament* (TGT) melalui permainan bola atas dapat meningkatkan gerak dasar *overhead pass* bola tangan pada siswa kelas VSDN Tegaltangkolo IKecamatan TanjungsiangKabupaten Subang.